

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014-2019 merupakan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2014-2019.

Dokumen Renstra ini merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dan menjadi acuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan yang akan disusun setiap tahun sebagai Rencana pembangunan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Renstra OPD dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan dapat berjalan secara sistematis, komperenshif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi Provinsi Lampung khususnya dibidang kesehatan.

Dokumen Renstra ini mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan Tahun 2019 dan bersifat partisipatif dengan mengkoordinir masyarakat dan petinggi stakeholders.

Usaha mewujudkan visi, misi dan arah kebijakan yang tertuang dalam dokukmen Renstra ini perlu di dukung dengan strategi umum, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program pembangunan kemudian di uraikan kedalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

## 1.2 LANDASAN HUKUM

1. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas
4. Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
5. Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
8. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 061/2911/SJ/2016 tentang Tindak Lanjut PP No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
9. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung tahun 2009 s.d 2029
10. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung
11. Peraturan Gubernur Nomor 63 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Daerah pada Pemerintah Provinsi Lampung

## 1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

### A. MAKSUD

Tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan kesehatan sebagai acuan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Provinsi Lampung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai visi, misi dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

## TUJUAN

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014-2019 :

1. Merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Lampung tahun 2014-2019
2. Merupakan pendoman dalam penyusunan rencana kerja anggaran yang akan dilaksanakan pada 2014-2019
3. Tersedianya suatu dokumen yang strategik dan komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah daerah, perencanaan arah kebijakan, pembuatan strategis hingga pemilihan program strategis yang sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang kesehatan.
4. Menjabarkan visi dan misi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014-2019 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional

### 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Rencana Strategik Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

#### BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi
- 2.2 Sumber Daya OPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan OPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pelayanan OPD

### BAB III ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah
- 3.3 Telaahan Renstra K/L, Renstra
- 3.4 Telaahan RTRW dan KLHS
- 3.5 Isu-isu strategis berdasarkan Tugas dan Fungsi OPD

### BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1 Visi dan Misi
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

### BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat program yang sesuai dengan Renstra OPD ; berikut dengan kegiatan-kegiatan yang disertai indikator kinerja, target capaian, indikasi lokasi dan pendanaan

### BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

## BAB V PENUTUP

Lampiran :

1. Matrik Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
2. Matrik Persandingan antara Renstra lama dan Renstra baru (Matriks Suplemen 1)
3. Matriks Kesesuaian antara Renstra PD dengan RPJMD Provinsi Lampung 2015 – 2019 (Matrik Suplemen 2)

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN

### 2.1 TUGAS POKOK & FUNGSI DINAS KESEHATAN

#### 1. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas Kesehatan :
  - a. Sub Bagian Umum, Hukum dan Humas
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
  - c. Sub Bagian Kepegawaian dan SDM Kesehatan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
  - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
5. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
  - c. Seksi Pelayanan Kefarmasian
6. Bidang Program dan Evaluasi Kesehatan
  - a. Seksi Penyusunan Program Kesehatan
  - b. Seksi Data Informasi dan Penelitian Pengembangan Kesehatan
  - c. Seksi Evaluasi dan Pelaporan Kesehatan

7. UPT Dinas, terdiri dari:

- a. UPTD Balai Pelatihan Kesehatan
- b. UPTD Balai Laboratorium Kesehatan
- c. UPTD Instalasi Farmasi dan Kalibrasi Alat Kesehatan
  - a. Kepala UPTD
  - b. Sub bagian Tata Usaha
  - c. Seksi Obat, Perbekalan Kesehatan dan Makanan Minuman
  - d. Seksi Kalibrasi Alat Kesehatan, dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional
- d. UPTD RSUD Bandar Negara Husada
  - a. Direktur
  - b. Sub Bagian Tata Usaha
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana
  - d. Seksi Pelayanan
  - e. Seksi Penunjang
  - f. Komite Medik
  - g. Komite Keperawatan, dan
  - h. Dewan Pengawas
  - i. Kelompok jabatan fungsional

2. TUGAS POKOK & FUNGSI

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung merupakan salah satu Satuan Kerja dari Pemerintah Provinsi Lampung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 yang selanjutnya dijabarkan dengan Peraturan Gubernur Nomor 63 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah pada Pemerintah Provinsi Lampung.

Berdasarkan Peraturan Gubernur diatas maka Tugas Pokok Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan Unit Pelaksana Teknis (Labkesda, Bapelkes, Instalansi Farmasi dan Kalibrasi Alat Kesehatan, RSUD Bandar

Negara Husada) mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan provinsi di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah kepada Gubernur serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan fungsi dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan Unit Pelaksana Teknis (UPTD) berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 63 tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, program dan evaluasi pelaporan.
- b. Pengkoordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan.
- c. Pengelolaan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan
- d. Penyelenggaraan upaya kesehatan berskala provinsi dan yang belum dapat diselenggarakan oleh Kabupaten/ Kota; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Pelaksanaan sertifikasi teknologi kesehatan gizi.

Fungsi dari Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Instalasi Farmasi dan Kalibrasi Alat Kesehatan berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 63 tahun 2016 sebagai berikut :

- 1) Instalansi Farmasi dan Kalibrasi Alat Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan obat, perbekalan kesehatan, makanan minuman serta kalibrasi alat kesehatan untuk membantu Kepala Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan urusan Permerintah di Bidang Kesehatan.



- 2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas (1), Instalansi Farmasi dan Kalibrasi Alat Kesehatan mempunyai fungsi :
  - a. Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
  - b. Penyelenggaraan tugas dan fungsi pelayanan obat, pelayanan perbekalan kesehatan dan makanan minuman serta pengujian kalibrasi alat kesehatan
  - c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas
  - d. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Fungsi dari Unit Pelaksana Teknis (UPTD) RSUD Bandar Negara Husada berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 63 tahun 2016 sebagai berikut :

- 1) Rumah Sakit mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan
- 2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksudkan di atas (1), Rumah sakit mempunyai fungsi :
  - a. Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi
  - b. Penetapan kebijakan penyelenggaraan Rumah Sakit sesuai dengan kewenangannya
  - c. Penyelenggarakan tugas dan fungsi Rumah Sakit
  - d. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi, dan
  - e. Evaluasi, penataan dan pelaporan

## 2.2 SUMBER DAYA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

### 1) SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### ➤ Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan UPTD

Sumber daya manusia yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan UPTD dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya berjumlah

334 orang dengan perincian, pejabat struktural sebanyak 34 orang dan 300 pejabat fungsional, seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Sumber Daya Manusia Di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung & UPTD

JUMLAH PEGAWAI	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PANGKAT GOLONGAN	JUMLAH PEJABAT	
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL
<b>DINAS KESEHATAN</b>				
PNS : 334	S3 : 2	IV d : 1	Eselon II : 1	Administrator Kesehatan : 1
L : 140	S2 : 66	IV c : 0	Eselon III : 9	Sanitarian Penyelia : 0
P : 202	S1 : 126	IV b : 12	Eselon IV : 24	Penyuluh Kesehatan muda : 1
	D4 : 11	IV a : 30		Sanitarian Madya : 1
PTHL : 62	D3 : 50	III d : 5		Epidemiologi muda : 1
L : 44	D2 : 1	III c : 48		WI : 8
P : 18	D1 : 4	III b : 81		Pranata Labkes Madya : 2
	SLTA : 69	III a : 37		Dokter muda : 1
	SLTP : 7	II d : 11		Pranata Dokter Muda : 0
	SD : 6	II c : 18		Pranata Labkes muda : 9
		II b : 7		Pranata Labkes Pelaksana : 4
		II a : 15		Pranata Labkes Pelayanan Lanjutan : 1
		I d : 1		Pranata Labkes Pratama : 3
		Ic : 2		Jumlah : 32
		Ib : 1		JFU : 268
		Ia : 0		
<b>JUMLAH DINKES</b>	<b>334</b>	<b>334</b>	<b>34</b>	<b>300</b>

➤ Sumber Daya di Provinsi Lampung

Rasio Tenaga per 100.000 penduduk berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung sampai tahun 2013 masih cukup jauh bila dibandingkan dengan target rasio nasional yang diharapkan, seperti terlihat pada tabel dibawah

Tabel 2.1 Rasio, Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung tahun 2013

NO	Tenaga Kes	Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk		Pencapaian 2013	Jumlah Tenaga
		Target 2013 (RENSTRA)	Target Nasional		

NO	Tenaga Kes	Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk		Pencapaian 2013	Jumlah Tenaga
		Target 2013 (RENSTRA)	Target Nasional		
1	Dokter Umum	15	40	14,57	1.419
2	Dokter Spesialis	4	6	2,83	223
3	Dokter Gigi	4,5	11	2,65	209
4	Apoteker	4,5	10	2,21	210
5	Bidan	95	100	65,05	5.124
6	Perawat	72	117	70,48	6.253
7	Ahli Gizi	10	22	8,23	568
8	Ahli Sanitasi	14	40	10,12	470
9	Ahli Kesmas	11	40	12,75	1.016

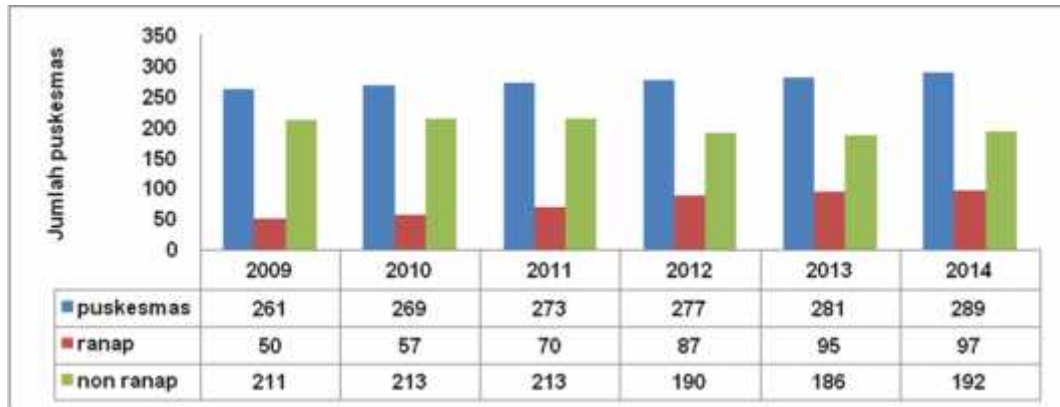
Sumber : Seksi PPSDM Dinkes Provinsi

## 2) SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar di sarana puskesmas dan jaringannya yaitu puskesmas pembantu dan poskedes/kel termasuk puskesmas keliling. Selama tahun 2009 – 2013 telah dilakukan penambahan puskesmas baru, peningkatan puskesmas dari puskesmas non perawatan menjadi puskesmas perawatan serta peningkatan puskesmas secara program yaitu adanya peningkatan puskesmas plus dalam hal program Usia Lanjut (Usila), puskesmas dengan kesehatan olah raga, puskesmas plus dengan kesehatan, puskesmas dengan kemampuan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar).

Selama tahun 2009 – 2013 sarana pelayanan kesehatan dasar telah meningkat dari 263 puskesmas menjadi 281 puskesmas sehingga rasio puskesmas per 100.000 penduduk telah mencapai 3,62 dengan arti ada 4 puskesmas untuk melayani 100.000 penduduk. Perkembangan puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

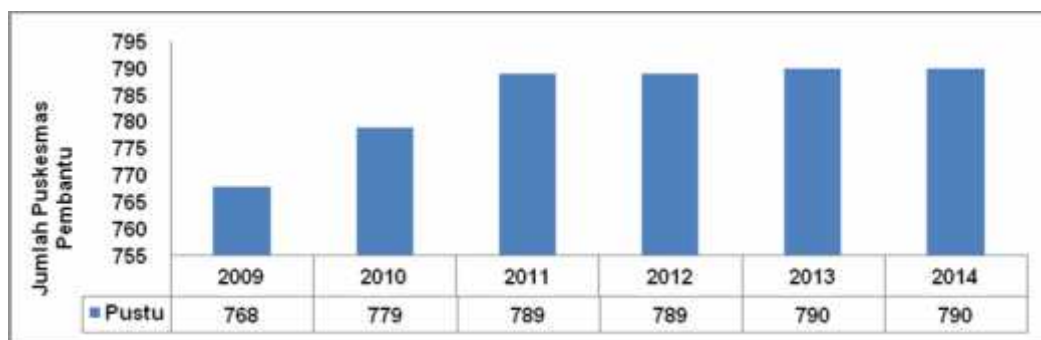
Grafik 2.1 Perkembangan Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap di Provinsi Lampung tahun 2009 – 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Selama tahun 2009 – 2013 sarana pelayanan kesehatan dasar untuk puskesmas pembantu telah meningkat dari 768 puskesmas pembantu menjadi 790 puskesmas pembantu sehingga rasio puskesmas pembantu per 100.000 penduduk telah mencapai 10,17 dengan arti ada 10 puskesmas pembantu yang melayani 100.000 penduduk. Perkembangan sarana puskesmas pembantu dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

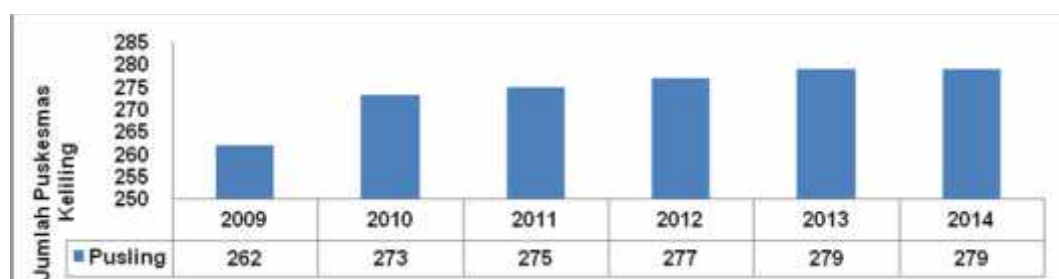
Grafik 2.2 Perkembangan Puskesmas Pembantu di Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Rasio puskesmas keliling (pusling) dengan puskesmas sampai tahun 2013 telah mencapai 1 : 1 dengan arti setiap satu puskesmas telah didukung oleh pusling. Perkembangan sarana pusling selama tahun 2009 – 2013 trendnya meningkat dari 262 menjadi 279 pusling, seperti terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.3 Perkembangan Puskesmas keliling di Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

### 3) SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Situasi Sarana pelayanan kesehatan rujukan berupa Rumah Sakit (Umum dan Khusus) sudah cukup baik dimana ada 15 RS pemerintah dan 37 RS swasta yang tersebar di 12 Kabupaten Kota. Selain itu Provinsi Lampung telah memiliki 1 Laboratorium Kesehatan Daerah. Rasio Tempat Tidur dengan penduduk telah mencapai dimana ada 4 RS Provinsi (RSUAM, RS Jiwa, RS DKT TNI, RS Bhayangkara POLRI) dan baru ada 12 Kabupaten/Kota di Provinsi telah memiliki Rumah Sakit Umum Pemerintah kecuali Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Mesuji & Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (RS Pemerintah) di Provinsi Lampung sampai tahun 2013

No.	Parameter	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	Rumah Sakit Pemerintah	12	12	13	13	14	14
a.	RSUD Kab Kota (pemerintah & Swasta)	9	9	10	10	11	11
b.	RSUAM	1	1	1	1	1	1
c.	RS Tentara	1	1	1	1	1	1
d.	RS Polri	1	1	1	1	1	1
2	RS Khusus Pemerintah	1	1	1	1	1	1
a.	RS Jiwa	1	1	1	1	1	1
3	RS Swasta	27	30	30	35	37	37
a.	RS Umum Swasta	22	23	23	26	26	26
b.	RS Khusus Swasta	5	7	7	9	11	11
4	Tipe RS						

No.	Parameter	2009	2010	2011	2012	2013	2014
A	Kelas A	0	0	0	0	0	0
B	Kelas B	4	4	4	4	4	4
C	Kelas C	12	16	19	20	32	32
D	Kelas D	4	4	4	4	7	7
E	Belum Ada Kelas	19	18	16	20	18	9
	TOTAL RS	39	42	43	48	51	52

Sumber : Seksi PKDR Dinkes Provinsi Lampung

Pemanfaatan RS di Provinsi Lampung yang digambarkan dari rasio tempat Tidur RS dengan penduduk telah cukup baik. Rasio tempat tidur Rumah Sakit dengan penduduk cenderung hampir mencapai standar 1 tempat tidur RS untuk 1.500 penduduk yaitu dari 1 tempat tidur RS untuk 1.988 penduduk (2009) menjadi 1 tempat tidur RS untuk 1.738 (2013) penduduk.

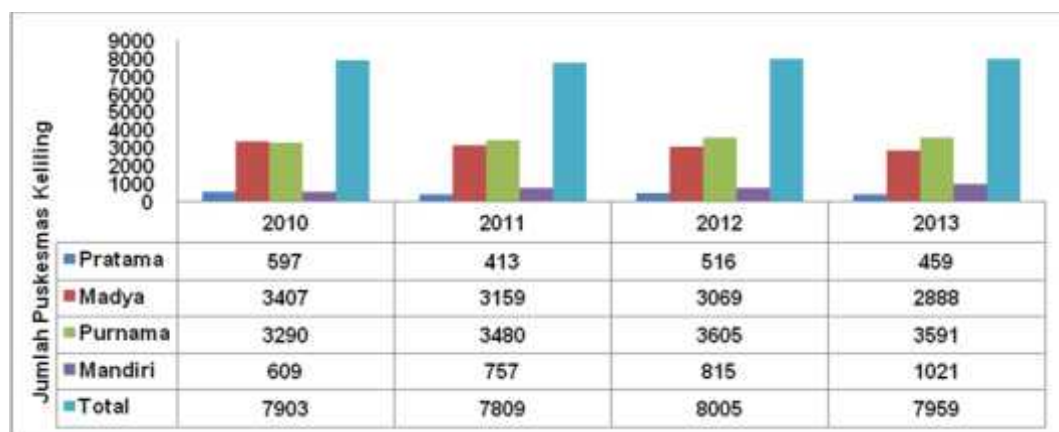
Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan rujukan selama tahun 2009 – 2013 juga dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung melalui penambahan sarana pelayanan kesehatan Rujukan berupa Rumah Sakit Keliling (Mobile Clinic) dan 4 mobil unit pendukungnya yang dianggarkan melalui APBD tahun 2012 dan 2013 dan penambahan RS Kota Baru yang dianggarkan melalui APBD tahun 2013 (pembangunan tahap 1) dan akan dilanjutkan dengan pembangunan tahap 2 tahun 2014. Rumah sakit keliling atau (Mobile Clinic) sangat diperlukan untuk menjangkau masyarakat yang jauh dari RS Kab Kota atau Kabupaten tersebut belum memiliki RS khususnya Daerah Otonomi Baru (DOB) yaitu Mesuji, Tulang Bawang Barat. RS keliling ini dapat melakukan pelayanan kesehatan rujukan termasuk melaksanakan operasi, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter spesialis.

#### 4) SARANA PELAYANAN KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Jumlah Posyandu di Provinsi Lampung dari tahun 2010 – 2013 cenderung meningkat dari 7.903 posyandu meningkat menjadi 7.959 posyandu. Demikian juga untuk Posyandu Aktif dalam hal ini Posyandu dengan kriteria Purnama Mandiri selama tahun 2010 – 2013 juga cenderung meningkat

dari 3.899 posyandu meningkat menjadi 4.612 posyandu purnama mandiri, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Grafik 2.3 Perkembangan Posyandu berdasarkan strata di Provinsi Lampung Tahun 2010 – 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

### 2.3 KINERJA PELAYANAN OPD

Capaian kinerja makro Pembangunan Daerah yang diukur dari pencapaian tujuan Renstra Dinas Kesehatan periode 2010 – 2014 yang diukur dari 5 (lima) indikator derajat kesehatan yaitu UHH, AKI, AKB, Prevalensi Gizi kurang & buruk, Prevalensi Gizi pendek, dengan rata-rata capaian sebesar 79,28%.

Sasaran strategis pada dokumen RPJMD periode 2009-2014 yaitu Terciptanya SDM berkualitas (unggul, berdaya saing, sehat, berahklak mulia dan sejahtera) yang diukur dengan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 86,46%.

Bila dilihat dari capaian berdasarkan sasaran strategis yang ada di Renstra 2009-2010 belum semuanya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Capaian evaluasi target kinerja dari tiga sasaran strategis dan anggaran program/kegiatan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2010– 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Capaian rata-rata target kinerja untuk sasaran strategis pertama yaitu meningkatkan status kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang diukur dari 56 indikator tercapai 80,82%

- b. Capaian rata-rata target kinerja untuk sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Mutu dan Pemerataan SDM Kesehatan yang diukur dari 17 indikator tercapai 78,24%
- c. Capaian rata-rata target kinerja untuk sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya kemitraan dan pemberdayaan masyarakat yang diukur dari 3 indikator tercapai 99,59%

## 2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PELAYANAN OPD

Berdasarkan hasil kajian melalui SWOT Analisis teridentifikasi beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan di Provinsi Lampung.

### ANALISIS FAKTOR INTERNAL

Faktor internal yang mempunyai kontribusi positif atau sebagai kekuatan dalam pembangunan kesehatan di Provinsi Lampung yaitu:

#### 1. Obat dan Perbekalan Kesehatan

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di masing-masing daerah, pemerintah pusat telah mengalokasikan dana alokasi khusus (DAK) di setiap kabupaten/kota. Dengan diberikannya kewenangan tersebut diharapkan kabupaten/kota dapat menyediakan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Untuk mengantisipasi adanya kekurangan obat dan perbekalan kesehatan di kabupaten/kota, pemerintah pusat dan provinsi juga menyediakan obat dan perbekalan kesehatan tertentu sebagai buffer stock atau pelengkap obat dan perbekalan kesehatan yang tidak diadakan oleh kabupaten/kota. Berdasarkan kondisi tersebut di atas ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan merupakan modal penting bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai standar.



## 2. Infrastruktur fasilitas pelayanan kesehatan

Saat ini di Provinsi Lampung terdapat 1 rumah sakit provinsi, 1 rumah sakit jiwa, 1 rumah sakit DKT dan 1 rumah sakit Bhayangkara, sedangkan rumah sakit pemerintah di kabupaten/kota sebanyak 12 unit yang berada di 11 kabupaten/kota kecuali Mesuji, Tulang Bawang Barat dan Pesisir Barat yang merupakan daerah otonomi baru di Provinsi Lampung. BOR rumah sakit pemerintah tahun 2013 rata-rata 64,51 % sedangkan rumah sakit swasta 31,37%. Pada tahun 2013 terdapat 289 Puskesmas di seluruh kecamatan pada 15 kabupaten/kota, di samping itu juga terdapat rumah sakit swasta, rumah bersalin, balai pengobatan, dokter praktek swasta dan bidan praktek swasta yang tersebar di seluruh pelosok kabupaten/kota se-Provinsi Lampung.

Ketersediaan infrastruktur fasilitas kesehatan sangat menunjang upaya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan karena dengan adanya infrastruktur fasilitas kesehatan yang menyebar di hampir semua wilayah akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

## 3. Mutu Diklat

Dalam upaya mendukung Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan dimana mempersyaratkan tenaga kesehatan agar dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar maka tenaga kesehatan yang ada terutama tenaga kesehatan yang paling banyak memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat diberikan berbagai keterampilan klinis baik melalui pendidikan formal ataupun non formal. Untuk menjamin agar kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai standar maka telah disediakan fasilitas pelatihan sesuai standar di Bapelkes Provinsi Lampung dan juga telah dibentuk Tim Akreditasi Pelatihan.

## 4. Manajemen dan Tata Laksana Program

Secara umum SKPD telah melaksanakan fungsi manajemen dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian disamping melaksanakan tupoksi dan kewenangan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung yang mengutamakan

upaya peningkatan kapasitas SDM dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Upaya peningkatan sinkronisasi, sinergisme telah dilakukan melalui Penjaringan Aspirasi Masyarakat (Jaring Asmara) dan koordinasi lintas sektor dan stakeholder, disamping sebagai partisipan diberbagai upaya pembangunan yang berwawasan kesehatan termasuk dalam upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Lampung. Dalam pelaksanaan kegiatan tentunya tidak terlepas dari berbagai petunjuk teknis dan standar operasional pelaksanaan program di bidang kesehatan. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berjenjang, baik melalui bimbingan teknis, monitoring maupun supervisi. Sebagai produk upaya manajemen di bidang kesehatan berupa proposal pembangunan (RTK) 90%; Rencana Kerja SKPD 100%; profil kesehatan 100%; pelaporan kinerja program/evaluasi 100% dan berbagai pelaporan pengelolaan keuangan dan aset di SKPD yang dalam posisi Wajar Dengan Pengecualian (WDP) serta belum tersedianya data penganggaran kesehatan secara komprehensif (PHA dan DHA) di daerah.

#### 5. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 13 tahun 2009, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung terdiri dari 1 sekretariat, 4 bidang dan 15 seksi/sub bagian yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang terkait satu sama lainnya untuk mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan di Provinsi Lampung. Dengan adanya tugas dan wewenang yang jelas maka masing-masing bidang dan seksi dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara jelas dan juga saling berkoordinasi untuk mendukung pencapaian indikator masing-masing program sehingga tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai.

Sedangkan faktor internal yang mempunyai kontribusi sebagai kelemahan dalam Pembangunan Kesehatan di Provinsi Lampung, antara lain:

##### 1. Penganggaran (sustainabilitas, kecukupan, efektifitas)

Kegiatan pembangunan dibidang kesehatan tidak terlepas dari sustainabilitas, kecukupan, dan efektifitas anggaran. Dari aspek sustainabilitas/ketersediaan

anggaran baik dari APBD, APBN, maupun BLN di bidang kesehatan selama periode 2010 – 2014 masih dialokasikan. Persentase anggaran di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dan UPT Dinas selama tahun 2010-2014 cenderung meningkat. Anggaran kesehatan per total APBD Provinsi Lampung selama 3 tahun terakhir berkisar antara 3-5 %, dan pada tahun 2013 mencapai 6,14 % bila dibandingkan dengan target anggaran kesehatan sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, sebesar 10% (diluar gaji). Sedangkan anggaran kesehatan per kapita tahun 2013 adalah Rp. 88.790,- sedangkan standarnya adalah US \$ 34 (Rp. 340.000). Disamping itu, pada level kabupaten/kota anggaran di bidang kesehatan pada tahun 2013 rata-rata 6,14 % dari total APBD kabupaten/kota.

## 2. SDM

Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap penduduk Provinsi Lampung secara keseluruhan untuk beberapa tenaga kesehatan tertentu, seperti dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis sudah mencapai rasio yang ditargetkan dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya. Namun demikian pencapaian tersebut masih belum mencapai target nasional. Rasio tersebut dengan memperhatikan ketersediaan tenaga kesehatan pada instansi milik pemerintah, swasta, dan lain-lain. Adanya ketersediaan lulusan beberapa tenaga kesehatan di Provinsi Lampung, tetapi tidak semua diserap oleh Pemerintah, dikarenakan formasi CPNSD yang terbatas.

Dilihat dari jenjang pendidikan untuk SDM kesehatan yang profesional minimal lulusan pendidikan tenaga kesehatan jenjang D III Kesehatan. Berdasarkan data tenaga kesehatan tahun 2013, jumlah perawat dengan pendidikan SPK/SPR (JPM) yaitu 930 orang (14,2%) dari total perawat 6.235 orang. Tenaga Bidan dengan pendidikan D 1 kebidanan sebanyak 950 orang (18,54%) dari total bidan 5.124 orang. Tenaga sanitarian dengan pendidikan SPPH sebanyak 103 orang (21,92%) dari total sanitarian 470 orang. Tenaga ahli gizi dengan pendidikan SPAG 91 orang (16,08%) dari 568 orang, Tenaga keteknisian farmasi dengan pendidikan SMF/SAA 128 orang (22,78%) dari 562 orang. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk memberikan

kemudahan tenaga kesehatan dalam meningkatkan jenjang pendidikan dan sinkronisasi kebijakan / regulasi registrasi tenaga kesehatan.

Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam manajemen SDM Kesehatan antara lain:

- a. Jumlah tenaga kesehatan yang belum mencukupi
- b. Distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata
- c. Pengembangan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan yang belum optimal.

Pada tahun 2013 jumlah tenaga medis 1.851 orang, yang terdiri dari dokter umum 1.419 orang (63,79%), dokter gigi 209 orang (18,37%), dokter spesialis 223 orang (17,84%). Berdasarkan sebaran dokter umum paling banyak di Bandar Lampung, demikian juga dokter spesialis dan dokter gigi. Hal ini menunjukkan distribusi yang tidak merata jika dikaitkan dengan rasio tenaga medis terhadap penduduk. Adapun rasio tenaga kesehatan di Provinsi Lampung rata –rata masih di bawah standar Nasional, untuk dokter umum baru mencapai 14,57/100.000 penduduk; rasio bidan 65,05/100.000 penduduk; rasio perawat 70,48/100.000 penduduk.

### 3. Kinerja organisasi

Dalam rangka mewujudkan Visi Masyarakat Lampung yang Sehat dan mandiri yang dijabarkan menjadi 3 misi, 3 tujuan yang dilaksanakan melalui 10 kebijakan dan 10 program serta dinilai melalui pencapaian sasaran dengan 56 indikator sasaran baru tercapai 80,82%. Seluruh kabupaten/kota telah melaksanakan KW-SPM bidang kesehatan, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai seperti cakupan pelayanan anak balita 62,11%, cakupan pemberian MP ASI 50%, cakupan KB aktif 65,03%, penemuan & penanganan TB Paru 50,90%.

### 4. Akses Pelayanan Kesehatan

Sementara itu akses pelayanan kesehatan dasar di Provinsi Lampung masih kurang dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh satu Puskesmas rata-rata 20.000 penduduk, namun ratio Puskesmas per 20.000 penduduk di Provinsi

Lampung tahun 2013: 0,78 per 20.000 penduduk. Ini berarti bahwa di Provinsi Lampung sebagian besar Puskesmas melayani lebih dari 20.000 penduduk sasaran di wilayah kerjanya atau sekitar 25.641 penduduk.

#### 5. Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

Sistem informasi kesehatan di Provinsi Lampung belum berfungsi optimal. Sejak tahun 2007, Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI telah memfasilitasi daerah dengan jaringan Siknas online, 14 kabupaten/kota dan provinsi telah diberi perangkat jaringan dan telah terhubung jaringan tersebut. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pengelolaan SIK diantaranya: belum tersedianya dokumen Sistem Informasi Kesehatan (SIK), Sistem Pencatatan dan Pelaporan belum terintegrasi (sedang dilakukan penyederhanaan SP2TP oleh Pusdatin Kemkes RI dan Dirjen BUK), unit pengelola SIK bervariasi sebagian besar hanya merupakan bagian dari tupoksi sub bagian perencanaan, dana APBD yang tersedia masih terbatas bahkan ada kabupaten/kota tidak tersedia, kompetensi dan kinerja tenaga pengelola/operator SIK yang ada belum optimal karena petugas tidak terkonsentrasi/beban kerja, cepatnya mutasi tenaga pengelola SIK, terbatasnya tenaga teknologi informasi di daerah, pemeliharaan dan ketersediaan perangkat keras (hardware) belum memadai, belum tersedia perangkat lunak (software) yang terintegrasi, data dan informasi yang tersedia belum lengkap, tepat waktu, validitas dan akurasi masih rendah, data dan informasi belum dimanfaatkan dengan optimal (belum optimal menjadi evidence based perencanaan).

### ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL

#### 1. Kemitraan dan kerjasama lintas sektor

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai lintas sektor terkait, organisasi kemasyarakatan, LSM, mitra potensial lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Demikian pula kontribusi pihak donor (Bantuan Luar Negeri) seperti Global Fund dalam

penanggulangan AIDS, TB Paru dan Malaria (ATM) dan pihak swasta dan BUMN melalui Corporate Social Responsibility (CSR) / Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang mengalokasikan sekitar 2 % untuk upaya kesejahteraan sosial. Selain itu dengan adanya budaya Gotong Royong di masyarakat sangat mendukung terwujudnya keberhasilan pembangunan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat.

## 2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pengaruh globalisasi yang berdampak pada kemajuan IPTEK seperti kecanggihan teknologi ilmu kedokteran dan peralatan kesehatan mempunyai peluang besar dalam menunjang kelancaran upaya pelayanan kesehatan di daerah. Dengan IPTEK yang tinggi tentunya juga berpengaruh terhadap industri farmasi yang pada nantinya dapat meningkatkan kualitas penyediaan obat dan perbekalan kesehatan. Kemajuan teknologi informasi membuka peluang dalam menunjang kemudahan mengakses informasi dan promosi kesehatan.

## 3. Transportasi

Peluang dari sektor lain yang menunjang kemudahan akses pelayanan masyarakat antara lain pembangunan bidang transportasi di Provinsi Lampung, yaitu transportasi darat melalui pengembangan perkereta-apian Tanjungkarang–Kotabumi yang akan diikuti pengembangan Tanjungkarang–Talang Padang dan Tanjungkarang–Sukadana. Selain itu Provinsi Lampung memiliki satu terminal tipe A yaitu Terminal Rajabasa di Bandar Lampung. Untuk transportasi sungai, danau dan perhubungan, Provinsi Lampung mempunyai Pelabuhan Bakauheni yang melayani penyeberangan Bakauheni-Merak selama 24 jam. Sedangkan untuk Transportasi Udara terdapat Bandara Radin Inten II yang terletak di Lampung Selatan melayani rute penerbangan umum dari dan ke Jakarta.

#### 4. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan Kesehatan Nasional dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dengan harapan seluruh masyarakat bisa mengakses pelayanan kesehatan secara komprehensif, baik di tingkat pelayanan kesehatan dasar maupun di tingkat pelayanan rujukan/perorangan sesuai mekanisme penyelenggaraan JKN yang telah diatur oleh Undang-undang SJSN.

#### 5. Keamanan

Disisi lain terjaminnya stabilitas keamanan di wilayah Provinsi Lampung walaupun sebagai daerah yang mempunyai karakter majemuk secara sosial budaya. Guna mengantisipasi potensi dan perkembangan terorisme maka dilaksanakan berbagai koordinasi instansi terkait, selain juga untuk meningkatkan kewaspadaan dan deteksi dini terhadap ancaman terorisme serta gangguan terhadap keamanan dan ketertiban umum serta meningkatkan peran komunitas intelejen daerah Lampung. Guna mencegah perkembangan penyalahgunaan Napza dan Psikotropika dilakukan sosialisasi dan menfungsikan seaport interdiction di Pelabuhan Bakauheni sebagai salah satu upaya untuk memutus jaring peredaran Narkoba yang masuk ke Provinsi Lampung.

## BAB III ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

### 3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil identifikasi issue strategis dan permasalahan dalam pelaksanaan Renstra OPD tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

a. Isu strategis yang dapat diidentifikasi dari pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

- Masih Tingginya Angka Kematian Bayi dan Ibu
- Adanya peningkatan prevalensi gizi buruk dan kurang dan prevalensi gizi pendek
- Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular
- Terbatasnya Akses dan Mutu pelayanan kesehatan
- Terbatasnya Sumber Daya Kesehatan (anggaran, sarana prasarana & Tenaga kesehatan)
- Masih rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
- Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan

b. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi selama periode pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

- Belum semua tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2010 – 2014 dapat tercapai
- Belum semua sasaran strategis yang diukur dengan indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2015 – 2019 dapat tercapai
- Belum tersedianya indikator untuk program aparatur negara, program sarana & prasarana serta program disiplin aparatur dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan tahun 2015 – 2019
- Belum konsistennya dalam memberikan data pencapaian indikator kinerja pada indikator kinerja sasaran strtegis akibat tidak adanya



definisi operasional (DO) dan formula perhitungan pembilang dan penyebut yang jelas

- Rencana Strategis sebagai dokumen perencanaan jangka menengah belum sepenuhnya di pergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan perencanaan dan penganggaran
- Program dan kegiatan yang ada di dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Lampung periode 2010 – 2014 belum sepenuhnya dapat mengakomodir program atau kegiatan untuk pencapaian indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis
- Anggaran indikatif yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Lampung belum sepenuhnya dapat mengakomodir pencapaian indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis.

### 3.2 TELAAHAN VISI , MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH

Visi “ Lampung Maju dan Sejahtera 2019 ”

Visi tersebut dimaksudkan untuk menjadikan Provinsi Lampung merupakan daerah yang maju dan berdaya saing.

- Menjadi wilayah maju mempunyai pengertian Provinsi Lampung menjadi daerah dengan kinerja ekonomi tinggi dimana untuk menjadi daerah yang maju harus di dukung dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya yang tinggi akan didapatkan bila status kesehatan masyarakat Provinsi Lampung juga tinggi.
- Menjadi wilayah sejahtera mempunyai pengertian bahwa masyarakat Provinsi Lampung yang sejahtera dalam arti sejahtera secara ekonomi, makmur dengan pembagian yang lebih adil dan merata, jumlah penduduk terkendali, derajat kesehatan tinggi, angka harapan hidup tinggi, kualitas pelayanan sosial lebih baik. Masyarakat sejahtera juga harus terjamin hak-haknya dan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan hidup, memperoleh pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan sosial serta kebutuhan dasar yang layak.

Visi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Lampung untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan

Untuk mewujudkan Visi Gubernur Lampung maka telah dirumuskan 5 (lima) misi dalam dokumen RPJMD 2015 – 2019 yaitu :

1. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirian daerah
2. Meningkatkan infrastruktur untuk pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, IPTEK dan inovasi, budaya masyarakat dan Toleransi kehidupan beragama
4. Meningkatkan pelestarian SDA dan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Menegakkan supremasi hukum, mengembangkan demokrasi berbasis kearifan lokal, dan memantapkan pemerintahan yang baik dan antisipatif

Sektor Kesehatan masuk dalam Misi ketiga dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2015 - 2019 Provinsi Lampung yaitu : “ Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, IPTEK dan inovasi, budaya masyarakat dan kehidupan beragama yang toleran”. Dipilihnya misi ketiga gubernur ini untuk sektor kesehatan karena peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional.

Program Kepala Daerah dalam Bidang Kesehatan ;

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mempermudah birokrasi
- b. Mempermudah serta memperpendek jalur birokrasi pelayanan kesehatan yang berlaku di Rumah Sakit Pemerintah dan Pembayaran ditanggung oleh Pemerintah
- c. Pendirian dan Peningkatan Fasilitas Rumah Sakit untuk mengurangi overload pasien di Rumah Sakit Daerah
- d. Peningkatan Bantuan, Infrastruktur, Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit di kabupaten/ Kota
- e. Memberi bantuan operasional, biaya kesehatan gratis untuk warga miskin.

### 3.3 TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN/ LEMBAGA

Visi Kementerian Kesehatan RI “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”. Untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan berkeadilan ditempuh dengan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik

Visi dan Misi Renstra Kementerian Kesehatan RI tersebut sejalan dengan Visi dan Misi Provinsi Lampung dalam bidang kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dengan melibatkan peran pemerintah, pemerintah daerah (Provinsi & Kab Kota) dan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tidak lepas dari kebijakan yang diluncurkan oleh Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes). Kebijakan Kemenkes sangat berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di provinsi Lampung. Sasaran Indikator

Kemenkes juga merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Ada kesamaan dalam masalah kesehatan yang akan diselesaikan, tujuan dan sasaran dalam Renstra Kementerian Kesehatan RI dengan Provinsi Lampung.

Kebijakan Indonesia Sehat yang akan diwujudkan melalui 3 Pilar Pembangunan Kesehatan :

1. Paradigma Sehat
2. Penguatan Pelayanan Kesehatan
3. Penyelenggaraan JKN melalui pendekatan keluarga.

Dinas Kesehatan Provinsi turut berkontribusi untuk mendorong Kabupaten/ Kota dalam upaya pencapaian SPM sesuai tupoksi dan kewenangan OPD Dinas kesehatan Provinsi Lampung.

#### 3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Ruang wilayah merupakan gambaran sistem pusat pelayanan kegiatan internal dan jaringan infrastruktur sampai akhir masa perencanaan, yang dikembangkan untuk mengintegrasikan wilayah dan melayani fungsi kegiatan yang ada/ direncanakan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung nomor 1 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung tahun 2009 s.d 2029, terlihat bahwa pengembangan kawasan di Provinsi Lampung terbagi menjadi 4 kawasan yaitu Kawasan niaga Terpadu di Lampung Tengah, Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) di Mesuji dan Way Kanan, Kawasan Industri Lampung (KAIL) di Lampung Selatan dan Kawasan-kawasan potensial lainnya sebagai pusat pertumbuhan misal kawasan pesisir sebagai potensi pariwisata.

Adanya pengembangan kawasan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tersebut diatas akan membawa dampak positif dan juga dampak negatif bagi sektor kesehatan. Dampak positif tentu saja adanya

pertumbuhan ekonomi yang lebih baik yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan bagi masyarakat Lampung. Namun selain dampak positif masyarakat Lampung juga akan mendapatkan dampak negatif berupa perubahan lingkungan kawasan yang akan menimbulkan penyakit baik penyakit menular (penyakit akibat kerja di wilayah industri, penyakit HIV/AIDS di kawasan pariwisata, penyakit berbasis lingkungan seperti penyakit DBD, malaria akibat perubahan ekosistem dan lain-lain) maupun penyakit tidak menular (penyakit akibat tekanan kerja seperti stress, penyakit akibat pola makan yang tidak sehat seperti hipertensi, Diabetes, jantung, kanker dan lain-lain) serta migrasi penduduk pada suatu wilayah atau kawasan (peningkatan penduduk miskin).

Pemerintah Provinsi khususnya Dinas Kesehatan sebagai pengemban tugas di sektor kesehatan tentu saja akan melakukan antisipasi pada dampak negatif dari adanya Rencana Tata Rungan Wilayah (RTRW) tersebut dengan melakukan pembangunan berwawasan kesehatan dan untuk pengembangan kawasan dalam RTRW di Provinsi Lampung, sektor kesehatan akan mendukung dalam hal akses, mutu dan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan. Adanya pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan berupa pembangunan Rumah Sakit Bandar Negara Husada merupakan salah satu bentuk dukungan sektor kesehatan dalam pembangunan fasilitas kesehatan di kawasan pengembangan RTRW dalam rangka meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat di daerah perbatasan (Lampung Selatan, Metro dan Bandar Lampung).

### 3.5 ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan permasalahan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Provinsi Lampung sesuai tugas dan fungsi SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, yang menjadi isu strategis adalah:

#### 1. Akses dan mutu pelayanan kesehatan

Kesakitan dan kematian di provinsi Lampung dipengaruhi oleh akses dan mutu pelayanan kesehatan yang belum optimal. Tidak semua masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu. Infra struktur yang tidak maksimal serta keterbatasan sumberdaya merupakan kendala utama dalam mencapai akses dan mutu pelayanan kesehatan.

#### 2. Masih tingginya prevalensi kekurangan gizi

Prevalensi kekurangan gizi pada balita di Provinsi Lampung masih cukup tinggi. Permasalahan kekurangan gizi sangat terkait dengan beberapa aspek, seperti : ketersediaan pangan; pengetahuan yang terkait dengan perilaku pola makan dan faktor sosial ekonomi. Status gizi yang kurang baik juga akan berdampak pada tingkat pertumbuhan anak baik secara fisik maupun psikologis termasuk tingkat kecerdasan yang selanjutnya akan berdampak pada produktivitas.

#### 3. Transisi epidemiologi

Kejadian penyakit menular di provinsi Lampung masih cukup tinggi. Mobilisasi penduduk dan faktor lingkungan di provinsi Lampung beresiko untuk penularan penyakit. Sementara penyakit tidak menular (PTM) menyerang masyarakat melalui perilaku masyarakat yang tidak sehat.

#### 4. Sumber Daya Kesehatan

Anggaran kesehatan di provinsi Lampung rata-rata baru mencapai 5,6% belum sesuai dengan amanat Undang-undang Kesehatan No.36 tahun 2009. Disamping hal tersebut keberadaan SDM Kesehatan di provinsi Lampung belum tercukupi secara proporsional dimana pada beberapa wilayah sulit masih kekurangan SDM. Dukungan sarana prasarana utamanya alat-alat kesehatan yang bermutu relatif terbatas dan mahal menjadi kendala dalam mengakses pelayanan kesehatan yang bermutu.

## 5. Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan

Pembangunan kesehatan belum sepenuhnya sinergis antara daerah dan Pusat. Dukungan kebijakan /regulasi belum maksimal. Beberapa program masih fargmented dan tidak disiapkan regulasi ataupun NSPK yang mengatur dan memberi petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan. Regulasi sistem rujukan (JKN) masih menjadi keluhan masyarakat, kurang praktis memakan waktu yang cukup lama. Intervensi politis menghambat proses penganggaran dan tidak berdasarkan data (evidencebased). Penempatan SDM dan seringnya pergantian pemimpin menjadikan pembangunan tidak konsisten dan tidak berkelanjutan (sustainable).

Berdasarkan permasalahan dan isu strategis pembangunan kesehatan maka kunci keberhasilan pembangunan kesehatan di Provinsi Lampung yaitu:

1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat
3. Mengembangkan sistem informasi kesehatan
4. Pemenuhan Sumber Daya Kesehatan
5. Penguatan Manajemen Kesehatan

## BAB IV TUJUAN, SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### 4.1 VISI DAN MISI

Visi Provinsi Lampung pada periode 2015 – 2019 adalah “ Lampung Maju dan Sejahtera 2019”. Visi tersebut dimaksudkan untuk menjadikan Provinsi Lampung merupakan daerah yang maju dan berdaya saing.

- Menjadi wilayah maju mempunyai pengertian Provinsi Lampung menjadi daerah dengan kinerja ekonomi tinggi dimana untuk menjadi daerah yang maju harus di dukung dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya yang tinggi akan didapatkan bila status kesehatan masyarakat Provinsi Lampung juga tinggi.
- Menjadi wilayah sejahtera mempunyai pengertian bahwa masyarakat Provinsi Lampung yang sejahtera dalam arti sejahtera secara ekonomi, makmur dengan pembagian yang lebih adil dan merata, jumlah penduduk terkendali, derajat kesehatan tinggi, angka harapan hidup tinggi, kualitas pelayanan sosial lebih baik. Masyarakat sejahtera juga harus terjamin hak-haknya dan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan hidup, memperoleh pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan sosial serta kebutuhan dasar yang layak

### MISI

Sektor Kesehatan masuk dalam Misi ketiga dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2015 - 2019 Provinsi Lampung yaitu : “ Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, IPTEK dan inovasi, budaya masyarakat dan kehidupan beragama yang toleran”.



## 4.2 TUJUAN DAN SASARAN

### A. TUJUAN

Terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat Lampung yang ditandai dengan penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dari 30 per.1000 KLH ke 24 per. 100 KLH.

### B. SASARAN STRATEGIS

Meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan.

Indikator Sasaran Strategis yang akan dicapai pada akhir periode Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 24 per 1.000 KLH
- 2) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 309 per 100.000 KLH
- 3) Prevalensi balita kurang gizi 17%
- 4) Angka Penemuan kasus TB/ Case Notification Rate (CNR) menjadi 154 per 100.000 penduduk
- 5) Penurunan angka kesakitan positif malaria (Annual Parasite Incidens/API) menjadi 0,10 per 1.000 penduduk
- 6) Prevalensi HIV-AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun turun menjadi 0,49
- 7) Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk turun menjadi 46

## 4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

### A. STRATEGI

Hasil analisis SWOT terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menunjukkan posisi SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Lampung berada pada kuadran III dalam artian pada posisi bersaing atau kompetitif. Pada kuadran ini posisi Dinas Kesehatan

memiliki kekuatan yang positif namun berada dalam ancaman (stabilitas lingkungan) yang negatif atau kurang menguntungkan.

Faktor kekuatan merupakan faktor internal dimana faktor kekuatan berada dalam posisi positif yang ditunjukkan dari adanya : adanya sumber daya manusia kesehatan, anggaran, kebijakan dan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu adanya ancaman (stabilitas lingkungan) berada pada posisi negatif yang terlihat dari situasi politik yang terkadang kurang sepenuhnya berpihak pada pembangunan yang berwawasan kesehatan, distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata, adanya daerah rawan bencana baik bencana alam : banjir, longsor atau bencana non alam : dimana beberapa wilayah lampung merupakan wilayah endemis penyakit dan juga potensial terjadinya Kejadian Luar Biasa/KLB atau wabah.

Terkait dengan hal tersebut diatas maka strategi yang dikembangkan adalah stabilisasi dan rasionalisasi melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan.

## B. KEBIJAKAN

1. Meningkatkan upaya kesehatan;
2. Menjamin pembiayaan kesehatan;
3. Mengembangkan SDM kesehatan;
4. Menjamin sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan
5. Mengembangkan manajemen, informasi dan regulasi kesehatan
6. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan

## BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

### A. Program Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak dan Peningkatan Keselamatan ibu

Tujuan program ini adalah meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi kesehatan ibu, anak dan keselamatan ibu, dengan sasaran strategis untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan :

1. Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak.

### B. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Tujuan program ini adalah meningkatnya status gizi masyarakat

Kegiatan:

1. Perbaikan Gizi masyarakat

### C. Program Pengendalian Penyakit Menular

Program ini bertujuan untuk menurunkan kesakitan dengan sasaran strategis menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular.

Kegiatan:

1. Pengendalian penyakit menular langsung

### D. Program Surveillance epidemiologis dan penanggulangan wabah

Tujuan:

1. Meningkatnya pembinaan di bidang imunisasi dan karantina kesehatan
2. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular

Kegiatan:

1. Penanggulangan penyakit tidak menular
2. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah

#### E. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan

Tujuan program adalah untuk penurunan angka kesakitan menular berbasis lingkungan dengan sasaran strategis melalui perbaikan kualitas lingkungan

Kegiatan :

1. Peningkatan kualitas sanitasi dasar

#### F. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan program ini adalah meningkatnya upaya kesehatan dasar, alternatif dan komplementer, kesehatan kerja, olah raga dan matra, dengan sasaran strategis untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar.

Kegiatan:

1. Upaya kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan dasar

#### G. Program Upaya Kesehatan Perorangan

Sasaran strategis program upaya kesehatan perorangan adalah meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan perorangan melalui peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, kebidanan dan medik spesialistik dan terselenggaranya standarisasi, akreditasi Rumah Sakit.

Kegiatan:

1. Peningkatan upaya kesehatan perorangan dan rujukan
2. Upaya kesehatan UPTD Labkesda

#### H. Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

Sasaran hasil program ini adalah terselenggaranya pelayanan kesehatan tradisional/komplementer alternatif yang aman dan bermutu dengan sasaran strategis untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan tradisional, melalui kegiatan :

1. Peningkatan upaya kesehatan tradisional

#### I. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Tujuan program ini adalah meningkatnya sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat dengan sasaran strategis untuk menjamin ketersediaan obat dan vaksin, melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan obat publik dan pengamanan napza
2. Peningkatan pelayanan kosmetika

#### J. Program Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Tujuan program ini adalah untuk menjamin ketersediaan sumber daya khususnya peralatan kesehatan yang aman dan bermutu dengan sasaran strategis meningkatnya mutu dan keamanan perbekalan kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga dan meningkatnya mutu pembinaan, pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan

Kegiatan:

1. Peningkatan mutu dan pengamanan alat kesehatan dan PKRT.
2. Peningkatan mutu pengawasan, pembinaan, dan pengendalian kesehatan
3. Pelayanan kalibrasi alat kesehatan
4. Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alat kesehatan

#### K. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sasaran hasil program meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan.

Tujuan:

1. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
3. Terselenggaranya sertifikasi, standarisasi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan

Kegiatan:

1. Peningkatan pendayagunaan tenaga kesehatan
2. Penilaian tenaga kesehatan teladan
3. Peningkatan mutu UPTD Bapelkes

4. Peningkatan kelembagaan dan tatalaksanaan kepegawaian

L. Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan

Sasaran hasil program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah meningkatnya koordinasi dan dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Tujuan:

1. Meningkatnya pengembangan sistem informasi kesehatan.
2. Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan.
3. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
4. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran dan barang milik Negara.

Kegiatan:

1. Peningkatan SIK
2. Penyusunan perencanaan dan evaluasi
3. Peningkatan akuntabilitas keuangan dinas
4. Mitra praja utama (MPU)

M. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Sasaran hasil program meningkatnya pembangunan kesehatan melalui perbaikan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja dan keuangan.

Tujuan:

1. Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Kegiatan:

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja

N. Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan

Sasaran program ini adalah terselenggaranya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh masyarakat (JKN)

Tujuan:

1. Meningkatnya pembiayaan dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

Kegiatan:

1. Peningkatan pembiayaan dan jaminan kesehatan
2. Evaluasi pembiayaan kesehatan

#### O. Program Promosi Kesehatan

Tujuan program ini adalah perbaikan perilaku masyarakat untuk hidup sehat dengan sasaran strategis meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan:

1. Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
2. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)

#### P. Program Layanan Perkantoran

##### O1. Administrasi Umum Perkantoran

Sasaran program ini adalah mendukung terselenggaranya kegiatan layanan perkantoran

Tujuan :

1. Terselenggaranya kegiatan layanan perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik
3. Penyediaan jasa administrasi keuangan
4. Penyediaan jasa kebersihan kantor
5. Penyediaan alat tulis kantor
6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan

8. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
9. Penyediaan bahan bacaan dan perundangan
10. Penyediaan bahan logistik kantor
11. Penyediaan makan dan minum
12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah
13. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah

## O2. Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

Sasaran program ini adalah mendukung terselenggaranya kegiatan layanan perkantoran

Tujuan :

1. Tersedianya fasilitas, sarana prasarana aparatur

Kegiatan :

1. Pembangunan gedung kantor
2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
3. Pengadaan peralatan gedung kantor
4. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan bermotor
5. Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor
6. Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor
7. Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor

## O.3 Peningkatan Disiplin Aparatur

Sasaran program ini adalah mendukung kelancaran penyelenggaraan layanan perkantoran melalui pembinaan kedisiplinan aparatur

Tujuan :

1. Peningkatan disiplin aparatur

Kegiatan :

1. Pengadaan pakaian dinas



#### O.4 Peningkatan Program Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Sasaran program ini adalah meningkatkan keterampilan teknis dan manajemen bagi tenaga kesehatan

Tujuan :

1. Meningkatnya keterampilan teknis dan manajemen tenaga kesehatan

Kegiatan :

1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA OPD**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Berdasarkan RPJMD Provinsi Lampung 2015 – 2019, Dinas Kesehatan Provinsi Lampung masuk pada misi ketiga dari 5 misi yang ada di dalam RPJMD dengan tujuan Meningkatkan indeks pembangunan dan derajat kesehatan masyarakat dan sasaran meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan dokumen RPJMD 2015 – 2019 tersebut dijabarkan menjadi dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2015 – 2019.

Sasaran yang ada dalam RPJMD dijabarkan dalam Renstra menjadi meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, yang diukur dengan 8 Indikator Kinerja, dimana indikator kinerja ini juga menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Provinsi & UPTD. Selanjutnya untuk melihat gambaran pencapaian sasaran ini telah ditetapkan target pencapaian Indikator kinerja setiap tahunnya. Adapun target indikator sasaran yang ingin dicapai sampai tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Angka Harapan Hidup (AHH) diharapkan tercapai menjadi 72 tahun tahun 2019
- 2) Angka Kematian Bayi (AKB) per 100.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 24 per 1.000 KLH tahun 2019
- 3) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diharapkan akan tercapai menjadi 309 per 100.000 KLH tahun 2019
- 4) Prevalensi balita kurang gizi 17% tahun 2019
- 5) Angka Penemuan kasus TB/ Case Notification rate (CNR) menjadi

154 per 100.000 penduduk tahun 2019

- 6) Penurunan angka kesakitan positif malaria (Annual Parasite Incidens/API) menjadi 0,10 per 1.000 penduduk tahun 2019
- 7) Prevalensi HIV-AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun turun menjadi 0,49 tahun 2019
- 8) Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk turun menjadi 46 tahun 2019.

Untuk mewujudkan tujuan dari misi ke-3 dan sasaran ini telah ditetapkan 20 program dan 52 kegiatan (sebelum revisi 17 program dengan 43 kegiatan) dalam dokumen perubahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi 2015 – 2019. Adanya penambahan program dan kegiatan ini karena adanya perubahan struktur organisasi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). 20 Program tersebut terdiri dari 3 Program rutin atau program yang ada disetiap SKPD dan 17 Program yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi dan UPTD.

Secara rinci indikator kinerja yang akan dicapai dalam pembangunan Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD oleh Dinas Kesehatan, dapat dilihat pada matrik suplemen 2 (terlampir)

## **BAB VIII PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2015- 2019 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Dinas Kesehatan Provinsi Lampung dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Selanjutnya Rencana Strategis (Renstra) ini akan dijabarkan dalam perencanaan tahunan berupa Rencana Kegiatan (renja) untuk menyusun dokumen anggaran DPA SKPD dan pada akhir tahun akan dilakukan evaluasi kinerja.

Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra periode 2015-2019, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya

Matrik 5.1

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM		DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)		NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
										TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
Misi ke-3 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, keplek, dan inovasi, budaya masyarakat, dan toleransi kehidupan harmonis	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan	1 Angka Harapan Hidup (tahun)	69.75	72	1 Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	1 Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	6,14%	10%	1,050.00	10%	1,200.00	10%	1,230.00	10%	1,350.00	10%	1,400.00	6,230.00				
						1 Kegiatan Peningkatan SIK	Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	5 dok	347.00	5 dok	384.50	5 dok	392.00	5 dok	422.00	5 dok	434.50	5 dok	1,980.00			
						2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan & Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	10 dok	10 dok	253.00	5 dok	290.50	5 dok	298.00	5 dok	328.00	5 dok	340.50	5 dok	1,510.00			
						3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	5 dok	300.00	5 dok	337.50	5 dok	345.00	5 dok	375.00	5 dok	387.50	5 dok	1,745.00			
						4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)	Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	1 dok	150.00	1 dok	187.50	1 dok	195.00	1 dok	225.00	1 dok	237.50	1 dok	995.00			
						2 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan	Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	6,14%	0%	2,709.68	0%	2,763.87	5 dok	2,846.79	5 dok	2,989.12	5 dok	3,138.58	5 dok	APBN 3,980.00		APBN	
						1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja	Jumlah laporan kinerja & Evaluasi Program	5 dokumen	0	-	0	-	5 dok	208.72	5 dok	229.59	5 dok	252.55	5 dok	690.85			
						3 Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Anggaran Kesehatan per kapita	88790	90000	150.00	92000	155.00	95000	160.00	97000	172.00	99,000	175.00		812.00			
						1 Peningkatan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	jumlah paket pembinaan pembiayaan & JKN	2 paket	2 paket	150.00	2 paket	155.00	2 paket	160.00	-	-	-	-	2 paket	465.00			

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET							
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)				NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018				2019		Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD				
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			
						2 Evaluasi Pembiayaan kesehatan	Jumlah dok evaluasi pembiayaan kesehatan	2 dok (PHA & DHA)	0	-	0	-	0	-	2 dok	172.00	2 dok	175.00	2 dok	347.00							
						4 Program Sumber Daya Manusia	% puskesmas memiliki dokter % UPTD Bapelkes Terakreditasi	90%	90.70%	1,269.75	1,027.70	91%	1,295.15	1,200.00	92%	1,334.00	1,370.00	93%	1,400.70	1,375.00	96%	1,470.73	1,470.00	6,770.33	6,442.70		APBN
						1 Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket money program tubel di 15 kab kota	2 paket	2 paket	175.00	2 paket	218.10	2paket	260.60	2 paket	261.85	2 paket	285.60	2 paket	285.60	2 paket	285.60	2 paket	1,201.15			
						2 Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	6 orang	250.00	6 orang	293.10	6 orang	335.60	6 orang	336.85	6 orang	360.60	6 orang	360.60	30 orang	360.60	30 orang	1,576.15			
						3 Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes	Jumlah paket pelatihan advokasi, jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat dan money pasca pelatihan di 15 kab kota	2 paket	2 paket	452.70	2 paket	495.80	2 paket	538.30	2 paket	539.55	2 paket	563.30	2 paket	563.30	2 paket	563.30	2 paket	2,589.65			
						4 Kegiatan Peningkatan Kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian	Jumlah paket Pembinaan kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian di 15 kab kota	2 paket	2 paket	150.00	2 paket	193.00	2 paket	235.50	2 paket	236.75	2 paket	260.50	2 paket	260.50	2 paket	260.50	2 paket	1,075.75			
						5 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 BL	12 BL	3,000.00	12 BL	3,060.00	12 BL	3,151.80	12 BL	3,309.39	12 BL	3,474.86	12 BL	3,474.86	12 BL	3,474.86	12 BL	15,996.05	23,792.71		APBN
						1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	14.29	12 BL	14.29	12 BL	17.00	12 BL	17.00	12 BL	18.50	12 BL	18.50	12 BL	18.50	12 BL	81.08			
						2 Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	1,142.28	12 BL	1,162.00	12 BL	1,176.70	12 BL	1,176.70	12 BL	1,179.20	12 BL	1,179.20	12 BL	1,179.20	12 BL	5,836.88			
						3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	1,471.60	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	7,471.60			
						4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	153.28	12 BL	153.28	12 BL	160.00	12 BL	162.78	12 BL	162.78	12 BL	162.78	12 BL	162.78	12 BL	792.12			

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM		DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET				
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)		NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD			
										TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)		
						5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	124.27	12 BL	130.00	12 BL	130.00	12 BL	130.00	12 BL	147.95	12 BL	662.23				
						6	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	203.22	12 BL	203.22	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	1,051.44		
						7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	81.27	12 BL	86.27	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	437.54		
						8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	245.97	12 BL	245.97	12 BL	245.97	12 BL	260.00	12 BL	275.00	12 BL	275.00	12 BL	1,272.90		
						9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	758.20		
						10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pakaet bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	49.58	12 BL	49.58	12 BL	49.58	12 BL	65.00	12 BL	79.83	12 BL	79.83	12 BL	293.57		
						11	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	201.42	12 BL	201.42	12 BL	201.78	12 BL	201.78	12 BL	225.00	12 BL	225.00	12 BL	1,031.39		
						12	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	410.24	12 BL	410.24	12 BL	410.24	12 BL	453.00	12 BL	453.00	12 BL	453.00	12 BL	2,136.71		
						13	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	358.66	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	1,967.06		
						6	Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	3,718.57	12 BL	3,718.57	12 BL	27,262.37	12 BL	6,007.37	12 BL	6,507.37	12 BL	6,507.37	12 BL	47,214.26		
						1	Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor	1 paket	0 Paket	-	0 Paket	-	1 paket	22,755.00	1 paket	1,500.00	1 paket	2,000.00	4 paket	26,255.00				
						2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	6 paket	3,763.58				
						3	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor	1 paket	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	6 paket	3,532.05				

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN												LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)				NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						4 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 & Roda 4)	12 BL	12 BL	1,071.87	12 BL	1,071.87	12 BL	1,071.87	12 BL	1,071.87	12 BL	1,071.87	12 BL	5,359.36				
						5 Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor	12 BL	12 BL		12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	1,886.10				
						6 Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Dinkes & UPTD	12 BL	12 BL		12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	480.30				
						7 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD	12 BL	12 BL	1,187.57	12 BL	1,187.57	12 BL	1,187.57	12 BL	1,187.57	12 BL	1,187.57	12 BL	5,937.86				
						7 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	1% tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manaiemen	0%	0%	-	0%	-	1%	137.22	0%	-	0%	-	-	137.22				
						1 Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manaiemen	0	0	-	0	-	4 orang	137.22	0	-	0	-	4 orang	137.22				
						8 Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah prns yang dibina tentang disiplin aparatur	100%	100%	223.50	100%	223.70	100%	225.00	100%	225.60	100%	226.00	100%	1,123.80				
						1 Pengadaan pakaian dinas	jumlah paket pengadaan pakaian dinas	1 paket	1 paket	223.50	1 paket	223.70	1 paket	225.00	1 paket	225.60	1 paket	226.00	1 paket	1,123.80				
			2 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	32	34	9 Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu	Persalinan difasilitas pelayanan kesehatan	71%	80%	1,854.00	81%	1,900.00	82%	1,950.00	83%	2,000.00	84%	2,100.00	84%	9,804.00				
						1 Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	2 paket	1,854.00	2 paket	1,900.00	2 paket	1,950.00	2 paket	2,000.00	2 paket	2,100.00	2 paket	9,804.00				
										11,008.28		11,228.44		11,565.29		12,143.56		12,750.74		58,696.30		APBN		



MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN												LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)				NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						10 Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	60%	70%	166.91	70%	170.00	70%	13.201.00	75%	14.508.60	75%	15.951.46		43,997.97				
						1 Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2 paket	2 paket	60.00	2 paket	61.54	2 paket	64.04	0	-	0	-	2 paket	185.58				
						2 Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2 paket	2 paket	106.91	2 paket	108.46	2 paket	110.96	2 paket	113.46	2 paket	118.46	2 paket	558.25				
						3 Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	-	0%	-	70%	13.026.00	70%	14.328.60	70%	15.761.46	70%	43,116.06				
						4 Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin	93.27%							86%	66.54	90%	71.54	90%	138.08				
			3 Prevalensi Balita Kurang Gizi/underweight (%)	18.44	17	11 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.80%	18.44%	19,145.00	18.08%	19,200.00	17.72%	19,500.00	17.44%	19,800.00	17%	20,000.00		97,645.00				
						1 Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	19,145.00	4 paket	19,200.00	4 paket	19,500.00	4 paket	19,800.00	4 paket	20,000.00	4 paket	97,645.00				
			4 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	341	309	12 Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi UPTD Labkesda terakreditasi BOR RSUD Bandar Negara Husada	0 Kab Kota	3 Kab Kota	4,969.71 22,458.80	5 Kab Kota	5,069.10 22,500.00	8 Kab Kota	5,221.18 58,621.84	11 Kab Kota	5,482.24 62,684.03	13 Kab Kota	5,756.35 67,102.43		26,498.58 233,367.10				
								0	100%		100%		100%		100%		100%							
								0	60%		60%		60%	35,622	60%	35,622	60%	35,622	60%	106,865.53				
						1 Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	16,644.18	2 paket	16,664.78	2 paket	16,914.78	2 paket	17,164.78	2 paket	17,414.78	2 paket	84,803.30				

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM		DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)		NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
										TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						2 Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket (layanan klinis & kesmasy)	2 paket	5,814.62	2 paket	5,835.22	2 paket	6,085.22	2 paket	6,335.22	2 paket	6,585.22	2 paket	30,655.50			
						3 Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara	Bed Occupancy Ratio (BOR) 60%		0	-	0	-	70%	35,621.84	70%	39,184.03	70%	43,102.43	70%	117,908.30			
						13 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	0 kec	1 kec	4,446.79 12,225.00	85 kec	4,535.73 13,000.00	150 kec	4,671.80 14,000.00	200 kec	4,905.39 16,000.00	225 kec	5,150.66 18,410.43	225 kec	23,710.36		APBN	
						1 Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar	Jumlah paket pembinaan & monev upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	15 paket	15 paket	12,225.00	15 paket	13,000.00	15 paket	14,000.00	15 paket	16,000.00	15 paket	18,410.43	15 paket	73,635.43			
						14 Program Obat dan Perbekalan	Ketersediaan obat dan Vaksin	93.27%	77%	2,128.52 20,509.87	80%	2,171.09 20,600.00	83%	2,236.22 21,000.00	86%	2,348.03 22,000.00	90%	2,465.43 23,000.00	90%	11,349.29 107,109.87		APBN	
						1 Peningkatan ketersediaan obat publik dan pengamanan napza	Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan napza	2 Paket	2 Paket	20,509.87	2 Paket	20,600.00	2 Paket	21,000.00	2 Paket	22,000.00	2 Paket	23,000.00	2 Paket	107,109.87			
						2 Peningkatan Pelayanan Kosmetika	Jumlah paket pembinaan & monitoring pelayanan kosmetika, workshop, media promosi	2 Paket	2 Paket	60.00	2 Paket	60.50	2 Paket	61.00	2 Paket	61.25	2 Paket	61.50	2 Paket	304.25			
						15 Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional	Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, komplementer alternatif	20 UT	30 UT	1,283.01 285.00	45 UT	1,308.67 286.00	50 UT	1,347.93 287.00	55 UT	1,415.32 287.50	60 UT	1,486.09 288.00	60 UT	6,841.02 1,433.50		APBN	
						1 Peningkatan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah paket pembinaan & monev kesehatan tradisional	2 paket	2 paket	225.00	2 paket	225.50	2 paket	226.00	2 paket	226.25	2 paket	226.50	2 paket	1,129.25			
										1,291.35		1,317.18		1,356.69		1,424.53		1,495.75		6,885.49		APBN	

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN												LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)				NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						16 Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	30 % puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu (pandu) penyakit tidak menular/PTM	0%	0%	-	0%	-	30%	550.00	40%	600.00	50%	750.00	50%	1,900.00				
						1 Penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah paket pembinaan & monev penanggulangan penyakit tidak menular	2 paket	0	-	0	-	2 paket	662.47	2 paket	728.72	2 paket	801.59	2 paket	2,192.79				
			99	154		5 Angka penemuan kasus TB (semua tipe yang dilaporkan /case notification rate) per 100.000 penduduk	17 Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	90%	91%	426.95	91.50%	500.00	92%	550.00	92.50%	600.00	93%	750.00	92%	2,826.95				
						1 Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah paket pembinaan & monev surveilans & penanggulangan wabah	2 paket	2 paket	426.95	2 paket	500.00	2 paket	550.00	2 paket	600.00	2 paket	750.00	2 paket	2,826.95				
										6,987.60		7,127.35		7,341.17		7,708.23		8,093.64		37,258.00				
			0.35	0.10		6 Angka Kesakitan Positif Malaria (API) per 1000 penduduk	18 Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	67%	69.60%	6,117.00	77.20%	6,200.00	84.80%	6,300.00	92.40%	6,320.00	100	6,400.00	100	31,337.00				
						1 Peningkatan kualitas sanitasi dasar	Jumlah paket STBM, IPAL, Bimtek & monev ke Kab Kota	3 paket	3 paket	6,117.00	3 paket	6,200.00	3 paket	6,300.00	3 paket	6,320.00	3 paket	6,400.00	3 paket	31,337.00				
		p2	0.49	0.49		7 Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun (%)	19 Program Pengendalian Penyakit Menular	68%	68%	5,302.00	69.36%	6,000.00	70.75%	6,500.00	72.16%	6,800.00	73.61%	7,000.00	71%	31,602.00		APBN		
						1 Pengendalian Penyakit Menular	Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	2 paket	2 paket	5,302.00	2 paket	6,000.00	2 paket	6,500.00	2 paket	6,800.00	2 paket	7,000.00	2 paket	31,602.00				
		pl	50	49		8 Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	20 Program Promosi Kesehatan	0	1	2,859.70	1	2,916.90	1	3,004.41	1	3,154.63	1	3,312.36	1	15,247.99		APBN		
							Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan			732.00		850.00		900.00		960.00		972.00		4,414.00				













Matrik Suplemen 1

NO	SEBELUM REVISI							SESUDAH REVISI							KET (TETAP/ BERUBAH)		
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET							
			2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017	2018	2019			
1	Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	1 Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	10%	10%	10%	10%	10%	1 Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	1 Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	10%	10%	10%	10%	10%	TETAP		
	1 Kegiatan Peningkatan SIK	Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	1 Kegiatan Peningkatan SIK	Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok			
	2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan & Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	10 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan & Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	10 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok			
	3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok	5 dok			
	4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)	Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)	Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok			
	2	Program pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Anggaran Kesehatan per kapita	90000	92000	95000	97000	99,000	2 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan	Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	0%	0%	5 dok	5 dok		5 dok	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
		1 Peningkatan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	jumlah paket pembinaan pembiayaan & JKN	2 paket	2 paket	2 paket	-	-	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja	Jumlah laporan kinerja & Evaluasi Program	0	0	5 dok	5 dok		5 dok	
		2 Evaluasi Pembiayaan kesehatan	Jumlah dok evaluasi pembiayaan kesehatan	0	0	0	2 dok	2 dok	3 Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Anggaran Kesehatan per kapita	90000	92000	95000	97000		99,000	
	3	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	% puskesmas memiliki dokter	90.70%	91%	92%	93%	96%	4 Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	% puskesmas memiliki dokter	90.70%	91%	92%	93%		96%	TETAP
			% UPTD Bapelkes Terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%		% UPTD Bapelkes Terakreditasi	100%	100%	100%	100%		100%	
1 Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan		Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket monev program tubel di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	1 Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket monev program tubel di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket			
2 Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan		Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	2 Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang			
	3 Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes	Jumlah paket pelatihan advokasi, jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat dan monev pasca pelatihan di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	3 Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes	Jumlah paket pelatihan advokasi, jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat dan monev pasca pelatihan di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket			

NO	SEBELUM REVISI					SESUDAH REVISI					KET (TETAP/ BERUBAH)					
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
			2015	2016	2017	2018	2019			2015		2016	2017	2018	2019	
	4 Kegiatan Peningkatan Kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian	Jumlah paket Pembinaan dan monev kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	4 Kegiatan Peningkatan Kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian	Jumlah paket Pembinaan kelembagaan & Tatalaksana Kepegawaian di 15 kab kota	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	TETAP	
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
6	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	6	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pakaet bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pakaet bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
11	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	11	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
12	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
13	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	13	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 BL
5	Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	6	Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
1	Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes	0 Paket	0 Paket	1 paket	1 paket	1 paket	1	Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes	0 Paket	0 Paket	1 paket	1 paket	1 paket	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)

NO	SEBELUM REVISI					SESUDAH REVISI					KET (TETAP/ BERUBAH)						
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET							
			2015	2016	2017	2018	2019			2015		2016	2017	2018	2019		
	2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
	3	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	3	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
	4	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 & Roda 4)	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	4	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 & Roda 4)	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
									5	Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor Dinkes & UPTD	12 BL		12 BL	12 BL	12 BL	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
									6	Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Dinkes & UPTD	12 BL		12 BL	12 BL	12 BL	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
	7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD						7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD						
									7	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	1% tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	0%	0%	1%	0%	0%	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
									1	Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	0	0	4 orang	0	0	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
	6	Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pns yang dibina tentang disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	8	Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pns yang dibina tentang disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	
	1	Pengadaan pakaian dinas	jumlah paket pengadaan pakaian dinas	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1	Pengadaan pakaian dinas	jumlah paket pengadaan pakaian dinas	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
	7	Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan	Persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan	80%	81%	82%	83%	84%	9	Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan	Persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan	80%	81%	82%	83%	84%	
	1	Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	1	Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	

NO	SEBELUM REVISI							SESUDAH REVISI							KET (TETAP/ BERUBAH)	
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
			2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017	2018	2019		
8	Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	70%	70%	70%	75%	75%	10	Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	70%	70%	70%	75%	75%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
1	Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2 paket	2 paket	2 paket	0	0	1	Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2 paket	2 paket	2 paket	0	0	
2	Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2	Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
3	Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	70%	70%	70%	3	Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	70%	70%	70%	
4	Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin				86%	90%	4	Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin				86%	90%	
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.44%	18.08%	17.72%	17.44%	17%	11	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.44%	18.08%	17.72%	17.44%	17%	TETAP
1	Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	1	Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	
10	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	3 Kab Kota	5 Kab Kota	8 Kab Kota	11 Kab Kota	13 Kab Kota	12	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	3 Kab Kota	5 Kab Kota	8 Kab Kota	11 Kab Kota	13 Kab Kota	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
		UPTD Labkesda terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%			UPTD Labkesda terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	
		BOR RSUD Bandar Negara Husada	60%	60%	60%	60%	60%			BOR RSUD Bandar Negara Husada	60%	60%	60%	60%	60%	
1	Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	1	Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
2	Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2	Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
3	Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Bed Occupancy Ratio (BOR) 60%	0	0	70%	70%	70%	3	Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Bed Occupancy Ratio (BOR) 60%	0	0	70%	70%	70%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
11	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	1 kec	85 kec	150 kec	200 kec	225 kec	13	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	1 kec	85 kec	150 kec	200 kec	225 kec	TETAP



NO	SEBELUM REVISI					SESUDAH REVISI					KET (TETAP/ BERUBAH)					
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
			2015	2016	2017	2018	2019			2015		2016	2017	2018	2019	
16	Program Pengendalian Penyakit Menular	Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV)	68%	69.36%	70.75%	72.16%	73.61%	18	Program Pengendalian Penyakit Menular	Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV)	68%	69.36%	70.75%	72.16%	73.61%	TETAP
1	Pengendalian Penyakit Menular	Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	1	Pengendalian Penyakit Menular	Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
17	Program Promosi Kesehatan	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan	1	1	1	1	1	19	Program Promosi Kesehatan	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan	1	1	1	1	1	TETAP
1	Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV	5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	1	Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV	5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	
2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	

Ket :  
Urutan program sesuai pencapaian IKU dinkes provinsi

Matrik 5.1

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET				
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)					NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018				2019		Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
												TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
Misi ke-3 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, iptek, dan inovasi, budaya masyarakat, dan toleransi kehidupan beragama	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan	1 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	30	24	1 Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan	1 Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	6,14%	10%	1,050.00	10%	1,200.00	10%	1,230.00	10%	1,350.00	10%	1,400.00	6,230.00						
						1 Kegiatan Peningkatan SIK	Jumlah dokumen data dan informasi	5 dok	5 dok	347.00	5 dok	384.50	5 dok	392.00	5 dok	422.00	5 dok	434.50	5 dok	1,980.00					
						2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan & Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan & evaluasi	10 dok	10 dok	253.00	5 dok	290.50	5 dok	298.00	5 dok	328.00	5 dok	340.50	5 dok	1,510.00					
						3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas	Jumlah dokumen laporan keuangan	5 dok	5 dok	300.00	5 dok	337.50	5 dok	345.00	5 dok	375.00	5 dok	387.50	5 dok	1,745.00					
						4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)	Jumlah dokumen kesepakatan kerjasama MPU bidang kesehatan	1 dok	1 dok	150.00	1 dok	187.50	1 dok	195.00	1 dok	225.00	1 dok	237.50	1 dok	995.00					
										2,709.68		2,763.87		2,846.79		2,989.12		3,138.58	APBN		APBN				
						2 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Anggaran Kesehatan pada APBD Provinsi Lampung	6,14%	0%	-	0%	-	5 dok	1,230.00	5 dok	1,350.00	5 dok	1,400.00	5 dok	3,980.00					
						1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja	Jumlah laporan kinerja & Evaluasi Program	5 dokumen	0	-	0	-	5 dok	208.72	5 dok	229.59	5 dok	252.55	5 dok	690.85					
						3 Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Anggaran Kesehatan per kapita	88790	90000	150.00	92000	155.00	95000	160.00	97000	172.00	99000	175.00		812.00					
						1 Peningkatan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	jumlah paket pembinaan pembiayaan & JKN	2 paket	2 paket	150.00	2 paket	155.00	2 paket	160.00	2 paket	-	2 paket	-	2 paket	465.00					
						2 Evaluasi Pembiayaan kesehatan	Jumlah dok evaluasi pembiayaan kesehatan	2 dok (PHA & DHA)	0	-	0	-	0	2 dok	172.00	2 dok	175.00	2 dok	347.00						
										1,269.75		1,295.15		1,334.00		1,400.70		1,470.73	6,770.33		APBN				
						4 Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	% puskesmas memiliki dokter	90%	90.70%	1,027.70	91%	1,200.00	92%	1,370.00	93%	1,375.00	96%	1,470.00	6,442.70						
						1 Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	% UPTD Bapelkes Terakreditasi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%						
							Jumlah paket rapat koordinasi program dokter intership, jumlah paket money program tubel di 15 kab kota	2 paket	2 paket	175.00	2 paket	218.10	2 paket	260.60	2 paket	261.85	2 paket	285.60	2 paket	1,201.15					
						2 Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	Jumlah tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi	6 orang	6 orang	250.00	6 orang	293.10	6 orang	335.60	6 orang	336.85	6 orang	360.60	30 orang	1,576.15					

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET			
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)					NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019			Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD		
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET			Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						3 Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes	Jumlah paket pelatihan advokasi jabatan fungsional & pelayanan prima; jumlah paket bimtek diklat dan monev pasca pelatihan di 15 kab kota	2 paket	2 paket	452.70	2 paket	495.80	2 paket	538.30	2 paket	539.55	2 paket	563.30	2 paket	2.589.65				
						4 Kegiatan Peningkatan Kelembagaan & Tataaksana Kepegawain	Jumlah paket Pembinaan kelembagaan & Tataaksana Kepegawain di 15 kab kota	2 paket	2 paket	150.00	2 paket	193.00	2 paket	235.50	2 paket	236.75	2 paket	260.50	2 paket	1.075.75				
										3.000.00		3.060.00		3.151.80		3.309.39		3.474.86		15.996.05		APBN		
						5 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	0%	1%	137.22	1%	137.22	1%	137.22	7%	33.480.00	8%	35.548.00		69.439.67				
						1 Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	4 orang		137.22	4 orang	137.22	4 orang	137.22	28 orang	33.480.00	30 orang	35.548.00	40 orang	69.439.67				
						6 Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan	71%	80%	1.854.00	81%	1.900.00	82%	1.950.00	83%	2.000.00	84%	2.100.00		9.804.00				
						1 Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Glzi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2 paket	2 paket	1.854.00	2 paket	1.900.00	2 paket	1.950.00	2 paket	2.000.00	2 paket	2.100.00	2 paket	9.804.00				
										11.008.28		11.228.44		11.565.29		12.143.56		12.750.74		58.696.30		APBN		
						7 Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	60%	70%	166.91	70%	170.00	70%	13.201.00	75%	14.508.60	75%	15.951.46		43.997.97				
						1 Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2 paket	2 paket	60.00	2 paket	61.54	2 paket	64.04	0	0	0	0	2 paket	185.58				
						2 Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2 paket	2 paket	106.91	2 paket	108.46	2 paket	110.96	2 paket	113.46	2 paket	118.46	2 paket	558.25				
						3 Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	0	0%	0	70%	13.026.00	70%	14.328.60	70%	15.761.46	70%	43.116.06				
						4 Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin	93.27%							86%	66.54	90%	71.54	90%	138.08				
						2 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup		341	309															
						8 Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	0 Kab Kota	3 Kab Kota	22.458.80	5 Kab Kota	22.500.00	8 Kab Kota	58.621.84	11 Kab Kota	62.684.03	13 Kab Kota	67.102.43		233.367.10				
							UPTD Labkesda terakreditasi	0	100%		100%		100%		100%		100%		100%					
							BOR RSUD Bandar Negara Husada	0	60%		60%		60%	35.622	60%	35.622	60%	35.622	60%	106.865.53				
						1 Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	16.644.18	2 paket	16.664.78	2 paket	16.914.78	2 paket	17.164.78	2 paket	17.414.78	2 paket	84.803.30				



MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN												LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)					NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
												TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						2 Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket (layanan klinis & kesmas)	2 paket	5,814.62	2 paket	5,835.22	2 paket	6,085.22	2 paket	6,335.22	2 paket	6,585.22	2 paket	30,655.50					
						3 Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Jumlah Pelayanan RSBNH		0	-	0	-	5 paket	35,621.84	5 paket	39,184.03	5 paket	43,102.43	5 paket	117,908.30					
									4,446.79		4,535.73		4,671.80		4,905.39		5,150.66		23,710.36		APBN				
						9 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	0 kec	1 kec	12,225.00	85 kec	13,000.00	150 kec	14,000.00	200 kec	16,000.00	225 kec	18,410.43	225 kec						
						1 Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar	Jumlah paket pembinaan & monev upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	15 paket	15 paket	12,225.00	15 paket	13,000.00	15 paket	14,000.00	15 paket	16,000.00	15 paket	18,410.43	15 paket	73,635.43					
						2 BOK Provinsi		0	-	0	-	0	-	5 Paket	1,947.015	0	-	5 Paket	1,947.015				APBN		
									2,128.52		2,171.09		2,236.22		2,348.03		2,465.43		11,349.29						
						10 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan Vaksin	93.27%	77%	20,509.87	80%	20,600.00	83%	21,000.00	86%	22,000.00	90%	23,000.00	90%	107,109.87					
						1 Peningkatan ketersediaan obat publik dan pengamanan napza	Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan napza	2 Paket	2 Paket	20,509.87	2 Paket	20,600.00	2 Paket	21,000.00	2 Paket	22,000.00	2 Paket	23,000.00	2 Paket	107,109.87					
						2 Peningkatan Pelayanan Kosmetika	Jumlah paket pembinaan & monitoring pelayanan kosmetika, workshop, media promosi	2 Paket	2 Paket	60.00	2 Paket	60.50	2 Paket	61.00	2 Paket	61.25	2 Paket	61.50	2 Paket	304.25					
									1,283.01		1,308.67		1,347.93		1,415.32		1,486.09		6,841.02			APBN			
						11 Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional	Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, komplementer alternatif	20 UT	30 UT	285.00	45 UT	286.00	50 UT	287.00	55 UT	287.50	60 UT	288.00	60 UT	1,433.50					
						1 Peningkatan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah paket pembinaan & monev kesehatan tradisional	2 paket	2 paket	225.00	2 paket	225.50	2 paket	226.00	2 paket	226.25	2 paket	226.50	2 paket	1,129.25					
									1,291.35		1,317.18		1,356.69		1,424.53		1,495.75		6,885.49			APBN			
						12.a Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	30 % puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu (paradi) penyakit tidak menular/PTM	0%	0%	-	0%	-	30%	550.00	40%	600.00	50%	750.00	50%	1,900.00					
						1 Penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah paket pembinaan & monev penanggulangan penyakit tidak menular	2 paket	0	-	0	-	2 paket	662.47	2 paket	728.72	2 paket	801.59	2 paket	2,192.79					
						13.b Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	% anak usia 0 – 11 bulan mendapatkan imunisasi lengkap	90%	91%	426.95	91.50%	500.00	92%	550.00	92.50%	600.00	93%	750.00	92%	2,826.95					
						1 Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah paket pembinaan & monev surveilans & penanggulangan wabah	2 paket	2 paket	426.95	2 paket	500.00	2 paket	550.00	2 paket	600.00	2 paket	750.00	2 paket	2,826.95					
									6,987.60		7,127.35		7,341.17		7,708.23		8,093.64		37,258.00			APBN			
						4 Prevalensi Balita Kurang Gizi/underweight (%)	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.80%	18.44%	19,145.00	18.08%	19,200.00	17.72%	19,500.00	17.44%	19,800.00	17%	20,000.00		97,645.00					

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM		DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN										LOKASI	KET						
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)		NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD					
										TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)				
						1	Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	19,145.00	4 paket	19,200.00	4 paket	19,500.00	4 paket	19,800.00	4 paket	20,000.00	4 paket	97,645.00		APBN				
						5	Angka Kesakitan Positif Malaria (API) per 1000 penduduk	0.35	0.10	15	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	67%	69.60%	6,117.00	77.20%	6,200.00	84.80%	6,300.00	92.40%	6,320.00	100	6,400.00	100	31,337.00		APBN
						1	Peningkatan kualitas sanitasi dasar	Jumlah paket STBM, IPAL, Bimtek & monev ke Kab Kota	3 paket	3 paket	6,117.00	3 paket	6,200.00	3 paket	6,300.00	3 paket	6,320.00	3 paket	6,400.00	3 paket	6,400.00	3 paket	31,337.00		APBN		
		p2				6	Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun (%)	0.49	0.49	16	Program Pengendalian Penyakit Menular	Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV)	68%	68%	5,302.00	69.36%	6,000.00	70.75%	6,500.00	72.16%	6,800.00	73.61%	7,000.00	71%	31,602.00		APBN
						1	Pengendalian Penyakit Menular	Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	2 paket	2 paket	5,302.00	2 paket	6,000.00	2 paket	6,500.00	2 paket	6,800.00	2 paket	7,000.00	2 paket	7,000.00	2 paket	31,602.00		APBN		
		pl				7	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	50	49	17	Program Promosi Kesehatan	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan	0	1	732.00	1	850.00	1	900.00	1	960.00	1	972.00	4,414.00		APBN	
						1	Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah paket Pameran Lampung Far, Senam kesegaran jasmant, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV	5 paket	5 paket	462.00	5 paket	521.00	5 paket	546.00	5 paket	576.00	5 paket	600.00	5 paket	600.00	5 paket	2,705.00		APBN		
						2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah paket perayaan HKM, Monev, Bimtek program UKBM	3 paket	3 paket	270.00	3 paket	329.00	3 paket	354.00	3 paket	384.00	3 paket	400.00	3 paket	400.00	3 paket	1,737.00		APBN		
							Pendukung																	APBN			
						18	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi	12 BL	12 BL	4,607.71	12 BL	4,710.00	12 BL	4,750.00	12 BL	4,825.00	12 BL	4,900.00	12 BL	4,900.00	12 BL	23,792.71		APBN		
						1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	14.29	12 BL	14.29	12 BL	17.00	12 BL	17.00	12 BL	18.50	12 BL	18.50	12 BL	81.08		APBN		
						2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	1,142.28	12 BL	1,162.00	12 BL	1,176.70	12 BL	1,176.70	12 BL	1,179.20	12 BL	1,179.20	12 BL	5,836.88		APBN		
						3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	1,471.60	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	1,500.00	12 BL	7,471.60		APBN		
						4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	153.28	12 BL	153.28	12 BL	160.00	12 BL	162.78	12 BL	162.78	12 BL	162.78	12 BL	792.12		APBN		
						5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	124.27	12 BL	130.00	12 BL	130.00	12 BL	130.00	12 BL	147.95	12 BL	147.95	12 BL	662.23		APBN		
						6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	203.22	12 BL	203.22	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	215.00	12 BL	1,051.44		APBN		
						7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	81.27	12 BL	86.27	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	90.00	12 BL	437.54		APBN		
						8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	245.97	12 BL	245.97	12 BL	245.97	12 BL	260.00	12 BL	275.00	12 BL	275.00	12 BL	1,272.90		APBN		
						9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	151.64	12 BL	758.20		APBN		

MISI RPJMD	TUJUAN (SESUAI RPJMD ATAU RENSTRA)	SASARAN (RPJMD ATAU RENSTRA)	INDIKATOR SASARAN (RPJMD & RENSTRA)			KODE REKENING	PROGRAM	DATA CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN												LOKASI	KET		
			NARASI	KONDISI AWAL (2015)	KONDISI AKHIR (2019)				NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017		2018		2019				Kondisi Kinerja Pada Akhir periode Renstra SKPD	
											TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)	TARGET	Rp (DLM JUTAAN)			TARGET	Rp (DLM JUTAAN)
						10 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	49.58	12 BL	49.58	12 BL	49.58	12 BL	65.00	12 BL	79.83	12 BL	292.57				
						11 Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	201.42	12 BL	201.42	12 BL	201.78	12 BL	201.78	12 BL	225.00	12 BL	1.031.39				
						12 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	410.24	12 BL	410.24	12 BL	410.24	12 BL	453.00	12 BL	453.00	12 BL	2.136.71				
						13 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	358.66	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	402.10	12 BL	1.967.06				
						19 Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	3.718.57	12 BL	3.718.57	12 BL	27.262.37	12 BL	6.007.37	12 BL	6.507.37		47.214.26				
						1 Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes	1 paket	0 Paket	-	0 Paket	-	1 paket	22.755.00	1 paket	1.500.00	1 paket	2.000.00	4 paket	26.255.00				
						2 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	1 paket	752.72	6 paket	3.763.58				
						3 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	1 paket	706.41	6 paket	3.532.05				
						4 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 &	12 BL	12 BL	1.071.87	12 BL	1.071.87	12 BL	1.071.87	12 BL	1.071.87	12 BL	1.071.87	12 BL	5.359.36				
						5 Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor Dinkes &	12 BL	12 BL		12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	628.70	12 BL	1.886.10				
						6 Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Dinkes &	12 BL	12 BL		12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	160.10	12 BL	480.30				
						7 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD	12 BL	12 BL	1.187.57	12 BL	1.187.57	12 BL	1.187.57	12 BL	1.187.57	12 BL	1.187.57	12 BL	5.937.86				
						20 Peningkatan Disiplin Aparatur	Presentasee PNS yang mendapatkan pembinaan disiplin aparatur	100%	100%	223.50	100%	223.70	100%	225.00	100%	225.60	100%	226.00		1.123.80				
						1 Pengadaan pakaian dinas	jumlah paket pengadaan pakaian dinas	1 paket	1 paket	223.50	1 paket	223.70	1 paket	225.00	1 paket	225.60	1 paket	226.00	1 paket	1.123.80				
						JUMLAH APBD				100,137.23		102,550.50		179,724.44		201,345.10		214,350.69		724,472.53				
						JUMLAH APBN				47,043.85		47,984.73		49,424.27		51,895.48		54,490.26		250,838.58				
						TOTAL				147,181.08		150,535.22		229,148.71		253,240.58		268,840.95		1,048,946.54				

































NO	SEBELUM REVISI					SESUDAH REVISI					KET (TETAP/ BERUBAH)					
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
			2015	2016	2017	2018	2019			2015		2016	2017	2018	2019	
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah paket jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	TETAP
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah paket jasa surat menyurat	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah paket Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah paket jasa administrasi keuangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah paket Jasa Kebersihan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah paket Alat Tulis Kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	6 Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		6 Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	8 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		8 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan	Jumlah paket bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	10 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		10 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	11 Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		11 Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah paket Penyediaan makanan dan minuman	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	12 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		12 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	13 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		13 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
5	Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	6	Program Peningkatan sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	
	1 Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes	0 Paket	0 Paket	1 paket	1 paket	1 paket		1 Pembangunan gedung kantor	Jumlah paket Pembangunan Gedung Kantor UPTD Labkes	0 Paket	0 Paket	1 paket	1 paket	1 paket	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
	2 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket		2 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
	3 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket		3 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket Pengadaan peralatan gedung kantor Dinkes Provinsi & UPTD	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
	4 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 & Roda 4)	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL		4 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional (roda 2 & Roda 4)	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	12 BL	

NO	SEBELUM REVISI					SESUDAH REVISI					KET (TETAP/ BERUBAH)								
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET									
			2015	2016	2017	2018	2019			2015		2016	2017	2018	2019				
							5	Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah paket Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor Dinkes & UPTD	12	BL		12	BL	12	BL	12	BL	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
							6	Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor	Jumlah paket pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor Dinkes & UPTD	12	BL		12	BL	12	BL	12	BL	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
	7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD				7	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah paket Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor Dinkes & UPTD										BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
							7	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Tenaga dinas kesehatan provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	1%		1%		1%		7%		8%	BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
							1	Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah tenaga yang ditingkatkan kapasitasnya dalam bidang teknis dan manajemen	0		0	4	orang	0		0		BERUBAH (SEBELUMNYA TIDAK ADA)
6	Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pns yang dibina tentang disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	8	Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pns yang dibina tentang disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	1	Pengadaan pakaian dinas	jumlah paket pengadaan pakaian dinas	1	1	1	1	1	1	Pengadaan pakaian dinas	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan	Persalinan difasilitasi pelayanan kesehatan	80%	81%	82%	83%	84%	9	Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	80%	81%	82%	83%	84%	84%	84%	84%	
	1	Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2	2	2	2	2	1	Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah paket pembinaan & monev Gizi Kia, jumlah paket sarana prasarana KIA	2	2	2	2	2	2	2	
8	Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	70%	70%	70%	75%	75%	10	Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase Distribusi Sarana Alat Kesehatan yang memenuhi syarat	70%	70%	70%	75%	75%	75%	75%	75%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
	1	Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2	2	2	0	0	1	Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT	Jumlah paket pembinaan & monev mutu & pengamanan Alkes & PKRT	2	2	2	0	0	0	0	
	2	Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2	2	2	2	2	2	Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan	Jumlah paket pembinaan & monev mutu pengawasan pembinaan & pengendalian kesehatan makanan	2	2	2	2	2	2	2	
	3	Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	70%	70%	70%	3	Pelayanan kalibrasi alat kesehatan	Indeks survey kepuasan pelanggan 70%	0%	0%	70%	70%	70%	70%	70%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
	4	Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin				86%	90%	4	Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes	% Ketersediaan obat & vaksin				86%	90%	90%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)	

NO	SEBELUM REVISI						SESUDAH REVISI						KET (TETAP/ BERUBAH)			
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
			2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017		2018	2019	
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.44%	18.08%	17.72%	17.44%	17%	11	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	% status gizi kurang (underweight) pada balita	18.44%	18.08%	17.72%	17.44%	17%	TETAP
	1 Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket		1 Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah paket pengadaan MP-ASI, Pembinaan, monev & posyandu	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	
10	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	3 Kab Kota	5 Kab Kota	8 Kab Kota	11 Kab Kota	13 Kab Kota	12	Program Upaya Kesehatan Perorangan	Jumlah Kabupaten Kota yang memiliki minimal satu RSUD tersertifikasi atau terakreditasi	3 Kab Kota	5 Kab Kota	8 Kab Kota	11 Kab Kota	13 Kab Kota	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
		UPTD Labkesda terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%			UPTD Labkesda terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	
		BOR RSUD Bandar Negara Husada	60%	60%	60%	60%	60%			BOR RSUD Bandar Negara Husada	60%	60%	60%	60%	60%	
	1 Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket		1 Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Jumlah paket pembinaan dan monev upaya kesehatan perorangan dan rujukan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
	2 Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket		2 Upaya Kesehatan UPTD Labkesda	Jumlah paket pelayanan laboratorium UPTD	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	
	3 Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Jumlah Pelayanan RSBNH	0	0	5 paket	5 paket	5 paket		3 Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada	Jumlah Pelayanan RSBNH	0	0	5 paket	5 paket	5 paket	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
11	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	1 kec	85 kec	150 kec	200 kec	225 kec	13	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas tersertifikasi atau terakreditasi	1 kec	85 kec	150 kec	200 kec	225 kec	TETAP
	1 Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar	Jumlah paket pembinaan & monev upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket		1 Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar	Jumlah paket pembinaan & monev upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan dasar	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	
12	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan Vaksin	77%	80%	83%	86%	90%	14	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan Vaksin	77%	80%	83%	86%	90%	TETAP
	1 Peningkatan ketersediaan obat publik & pengamanan napza	Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan napza	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket		1 Peningkatan ketersediaan obat publik & pengamanan napza	Jumlah paket pengadaan obat publik & pengamanan napza	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	
	2 Peningkatan Pelayanan Kosmetika	Jumlah paket pembinaan & monitoring pelayanan kosmetika, workshop, media promosi	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket		2 Peningkatan Pelayanan Kosmetika	Jumlah paket pembinaan & monitoring pelayanan kosmetika, workshop, media promosi	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	
13	Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional	Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, komplementer alternatif	30 UT	45 UT	50 UT	55 UT	60 UT	15	Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional	Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, komplementer alternatif	30 UT	45 UT	50 UT	55 UT	60 UT	TETAP
	1 Peningkatan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah paket pembinaan & monev kesehatan tradisional	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket		1 Peningkatan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah paket pembinaan & monev kesehatan tradisional	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	

NO	SEBELUM REVISI						SESUDAH REVISI						KET (TETAP/ BERUBAH)		
	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017		2018	2019
14	Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah 1 Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	% anak usia 0 – 11 bulan mendapatkan imunisasi lengkap Jumlah paket pembinaan & monev surveilans & penanggulangan wabah	91%	91.50%	92%	92.50%	93%	16B Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah  1 Penanggulangan penyakit tidak menular	30 % puskesmas yang melaksanakan pelayanan terpadu (pandu) penyakit tidak menular/PTM Jumlah paket pembinaan & monev penanggulangan penyakit tidak menular	0%	0%	30%	40%	50%	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
			2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	16A Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah 1 Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	% anak usia 0 – 11 bulan mendapatkan imunisasi lengkap Jumlah paket pembinaan & monev surveilans & penanggulangan wabah	0	0	2 paket	2 paket	2 paket	BERUBAH (ADA PENAMBAHAN KEGIATAN BARU)
15	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan  1 Peningkatan kualitas sanitasi dasar	Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas  Jumlah paket STBM, IPAL, Bimtek & monev ke Kab Kota	69.60%	77.20%	84.80%	92.40%	100	17 Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan  1 Peningkatan kualitas sanitasi dasar	Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas  Jumlah paket STBM, IPAL, Bimtek & monev ke Kab Kota	69.60%	77.20%	84.80%	92.40%	100	TETAP
			3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	18 Program Pengendalian Penyakit Menular  1 Pengendalian Penyakit Menular	Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV) Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	68%	69.36%	70.75%	72.16%	73.61%	TETAP
16	Program Pengendalian Penyakit Menular  1 Pengendalian Penyakit Menular	Presentase Penduduk Terinfeksi HIV Yang mendapatkan Antiretroviral (ARV) Jumlah paket pembinaan & monev program penanggulangan penyakit menular	68%	69.36%	70.75%	72.16%	73.61%	19 Program Promosi Kesehatan  1 Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV	68%	69.36%	70.75%	72.16%	73.61%	TETAP
			2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	TETAP
17	Program Promosi Kesehatan  1 Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat  2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	1	1	1	1	1	19 Program Promosi Kesehatan  1 Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat  2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan kesehatan Jumlah paket Pameran Lampung Fair, Senam kesegaran jasmani, nedia promkes, PEMBINAAN & MONEV Jumlah paket perayaan HKN, Monev, Bimtek program UKBM	1	1	1	1	1	TETAP
			5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	5 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	TETAP

Ket :  
Urutan program sesuai pencapaian IKU dinkes provinsi

Matrik Suplemen 2

RPJMD PROVINSI LAMPUNG 2015 - 2019				RENSTRA PERANGKAT ORGANISASI BARU			
MISI		TUJUAN	SASARAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	
Misi ke-3 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, iptek, dan inovasi, budaya masyarakat, dan toleransi kehidupan beragama		1 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1 Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	1 Meningkatnya status kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	<b>1 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup</b>	1 Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kegiatan Peningkatan SIK</li> <li>2 Kegiatan Penyusunan Perencanaan &amp; Evaluasi</li> <li>3 Kegiatan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Dinas</li> <li>4 Kegiatan Mitra Praja Utama (MPU)</li> </ol>	2 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan evaluasi kinerja</li> </ol>
						3 Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peningkatan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</li> <li>2 Evaluasi Pembiayaan kesehatan</li> </ol>	4 Program Sumber Daya Manusia Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kegiatan Peningkatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan</li> <li>2 Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan</li> <li>3 Kegiatan Peningkatan Mutu UPTD Bapelkes</li> <li>4 Kegiatan Peningkatan Kelembagaan &amp; Tatalaksana Kepegawaian</li> </ol>

**2 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup**

- 5 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
  - 1 Pendidikan dan pelatihan aparatur
- 6 Program kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
  - 1 Kesehatan ibu, kesehatan anak dan peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
- 7 Program Alat Kesehatan dan Makanan minuman
  - 1 Kegiatan Peningkatan Mutu & Pengamanan Alkes & PKRT
  - 2 Kegiatan Peningkatan Mutu Pengawasan Pembinaan & Pengendalian Kesehatan
  - 3 Pelayanan kalibrasi alat kesehatan
  - 4 Pelayanan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan serta alkes
- 8 Program Upaya Kesehatan Perorangan
  - 1 Peningkatan Upaya kesehatan perorangan dan rujukan
  - 2 Upaya Kesehatan UPTD Labkesda
  - 3 Pelayanan Rumah Sakit Bandar Negara Husada
- 9 Program Upaya Kesehatan Masyarakat
  - 1 Upaya kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan dasar
- 10 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - 1 Peningkatan ketersediaan obat publik dan pengamanan napza
  - 2 Peningkatan Pelayanan Kosmetika
- 11 Program Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional
  - 1 Peningkatan Upaya Kesehatan Tradisional

						12	Program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah
						1	Penanggulangan penyakit tidak menular
						2	Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
				<b>3</b>	<b>Angka Penemuan Kasus TB (semua tipe yang dilaporkan) case notification rate) per 100.000 penduduk</b>		
				<b>4</b>	<b>Prevalensi Balita Gizi Kurang (Underweight)</b>	13	Program Perbaikan Gizi Masyarakat
						1	Perbaikan gizi masyarakat
				<b>5</b>	<b>Angka Kesakitan Positif Malaria (API) per 1000 penduduk</b>	14	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan
						1	Peningkatan kualitas sanitasi dasar
				<b>6</b>	<b>Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia &gt; dari 15 tahun</b>	15	Program Pengendalian Penyakit Menular
						1	Pengendalian Penyakit Menular
				<b>7</b>	<b>Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk</b>	16	Program Promosi Kesehatan
						1	Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat
						2	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)
					<b>Pendukung</b>	17	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
						1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
						2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik
						3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
						4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
						5	Penyediaan Alat Tulis Kantor
						6	Penyediaan Barang cetakan dan Peggandaan
						7	Penyediaan Komponen Instalasi
						8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor



										<ul style="list-style-type: none"> <li>9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundangan</li> <li>10 Penyediaan Bahan Logistik Kantor</li> <li>11 Penyediaan Makan dan Minuman</li> <li>12 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah</li> <li>13 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah</li> </ul>
										<ul style="list-style-type: none"> <li>18 Program Peningkatan sarana dan prasarana               <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pembangunan gedung kantor</li> <li>2 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor</li> <li>3 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor</li> <li>4 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Bermotor</li> </ul> </li> <li>5 Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor</li> <li>6 Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor</li> <li>7 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor</li> </ul>
										<ul style="list-style-type: none"> <li>19 Peningkatan Disiplin Aparatur               <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pengadaan pakaian dinas</li> </ul> </li> </ul>